PERAN KONTEN QUR'ANI DALAM MEMOTIVASI PENGHAFAL AL-QUR'AN (STUDI NETNOGRAFI PADA AKUN INSTAGRAM @MOTIVASIHAFIDZQURAN)

SKRIPSI



Oleh:

Nur Afnani Fitria Maliki
212104010010

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN HUMANIORA
JUNI 2026

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PERAN KONTEN QUR'ANI DALAM MEMOTIVASI PENGHAFAL AL-QUR'AN (STUDI NETNOGRAFI PADA AKUN INSTAGRAM @MOTIVASIHAFIDZQURAN)

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Agama (S.Ag.)
Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora
Program Studi Ilmu Al Qur'an dan Tafsir

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

Nur Afnani Fitria Maliki
212104010010

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN HUMANIORA
JUNI 2026

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PERAN KONTEN QUR'ANI DALAM MEMOTIVASI PENGHAFAL AL-QUR'AN (STUDI NETNOGRAFI PADA AKUN INSTAGRAM @MOTIVASIHAFIDZQURAN)

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag.)
Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora
Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Hadis
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh:

Nur Afnani Fitria Maliki
212104010010

Disetujui Pembimbing

Anggi Trivina Palupi M.Pd
NIP. 199205192022032005

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PERAN KONTEN QUR'ANI DALAM MEMOTIVASI PENGHAFAL AL-QUR'AN (STUDI NETNOGRAFI PADA AKUN INSTAGRAM @MOTIVASIHAFIDZQURAN)

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora
Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Hari : Senin
Tanggal : 29 Juni 2026

Tim Penguji

Ketua	Sekertaris
Dr. Zainal Anshari, M.Pd.I.	**Sitti Zulaihah, M.A.**
NIP. 198408062019031004	NIP. 198908202019032011

Anggota:

1. Dr. Ah. Syukron Latif, M.A. ( )
2. Anggi Trivina Palupi M.Pd ( )

Menyetujui
Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora

Prof. Dr. Ahidul Asror M.Ag
NIP. 197406062000031003

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

MOTTO

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْاٰنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُّدَّكِرٍ ﴿١٧﴾

17. *Sungguh, Kami benar-benar telah memudahkan Al-Qur'an sebagai pelajaran. Maka, adakah orang yang mau mengambil pelajaran?.* (QS. Al-Qamar/54:17)[1]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[1] Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahannya (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Kementerian Agama RI, 2019), QS. Al-Qamar [54]: 17.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik. Penulis persembahkan karya tulis ini kepada :

1. Kedua orang tua ibu Wiwik Urtini dan bapak Abdul Hadi S.Pd , yang senantiasa memberikan kasih sayang, do'a, dukungan, pengorbanan, serta motivasi yang tiada henti dalam setiap langkah kehidupan penulis. Terimakasih atas segala perjuangan, kesabaran, dan cinta yang telah mengantarkan penulis hingga mampu menyelesaikan pendidikan ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan kepada Ayah dan Ibu.
2. Kepada kedua saudara kandung Ahmad Bustomi Safari S.Pd dan Moh. Rehan Al-hadi Sukma yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada saudara perempuan satu-satunya ini agar bisa menyelesaikan pendidikan S1 nya.
3. Seluruh dosen dan civitas akademik UIN KHAS Jember pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora yang telah mendidik dan memberikan ilmunya, khususnya kepada Ibu Anggi Trivina Palupi, M.Pd yang sudah membimbing saya dari awal hingga akhir sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
4. Teman-teman seperjuangan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir lintas prodi maupun alumni, yang membantu penyelesaian tugas akhir penulis baik berupa peminjaman buku, waktu untuk menjawab beberapa hal yang

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

belum penulis pahami, maupun kontribusi lainnya ketika semasa perkuliahan.

5. Diri sendiri yang telah bertahan, berjuang, dan tidak menyerah meskipun banyak tantangan, keraguan, serta kelelahan yang harus dihadapi selama proses penyusunan skripsi. Terimakasih telah terus melangkah, belajar, dan percaya bahwa setiap usaha akan menemukan jalannya. Semoga pencapaian ini menjadi awal dari perjalanan yang lebih baik di masa depan.

Penulis sangat mengharapkan kebermanfaatan penulisan ini bagi khalayak umum. Penulis mendapati akan adanya kekurangan dalam skripsi serta belum dikatakan sempurna pada penelitian. Oleh karenanya, saran dan kritik dari pembaca sangat dibutuhkan oleh penulis agar dapat membangun kepenulisan sehingga mencapai titik terbaik penulisan skripsi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

KATA PENGANTAR

Allah SWT adalah Tuhan yang telah melimpahkan rahmat yang besar kepada penulis. Berkat kekuatan yang diberikan oleh Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik dan lancar. Shalawat yang disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW juga memberikan kekuatan dan keberkahan, mempermudah penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik berkat dukungan berbagai pihak yang memberikan informasi, fasilitas yang memadai, serta pelayanan yang baik. Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam menggali potensi diri selama di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember, termasuk beberapa anggota civitas akademika di tingkat Universitas, Fakultas, Jurusan, dan Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, serta beberapa tokoh yang berperan dalam penelitian ini, di antaranya:

1. Rektor UIN KHAS Jember, Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., telah memberikan perlindungan dan mendukung dengan menyediakan fasilitas seperti infrastruktur jalan, perpustakaan, dan gedung perkuliahan, serta menginspirasi untuk terus berkarya di dunia akademik.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora (FUAH) UIN KHAS Jember, Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag., memberikan motivasi bahwa menjadi sosok yang berarti tidak pernah lepas dari tanggung jawabnya dan selalu siap membantu mahasiswa yang membutuhkan.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3. Kepala Jurusan Studi Islam di FUAH UIN KHAS Jember, Dr. Win Ushuluddin, M.Hum., memberikan dorongan dan semangat untuk terus belajar dan mengembangkan ilmu pengetahuan.
4. Koordinator Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di UIN KHAS Jember, Ustadz Abdullah Dardum, M.Th.I., memberikan pengajaran dengan kesabaran serta berkomunikasi dengan lemah lembut dalam memberikan pembelajaran yang berorientasi moral.
5. Dosen pembimbing Ibu Anggi Trivina Palupi, M.Pd telah membimbing dan memberikan arahan dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis sangat berharap bahwa tulisan ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca. Penulis telah berusaha sebaik mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini, namun penulis sadar bahwa masih terdapat kekurangan dan kelemahan baik dalam konten maupun tata bahasa. Penulis mengakui bahwa skripsi ini belum mencapai tingkat kesempurnaan yang diinginkan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan masukan, kritik, dan saran yang membangun dari para pembaca agar penulisan ini dapat mencapai kualitas terbaiknya. Penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang membangun demi perbaikan skripsi ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ABSTRAK

Nur Afnani Fitria maliki : *Peran Konten Qur'ani Dalam Memotivasi Penghafal Al-Qur'an (Studi Netnografi Pada Akun Instagram @motivasihafidzquran)*

Kata Kunci : *Tarbiyah Qur'aniyah, Self-Determination Theory, Motivasihafidzquran, Netnografi.*

Menghafal Al-Qur'an di era digital menghadapkan para penghafal pada berbagai tantangan, seperti kejenuhan mental (*burnout*) dan penurunan motivasi dalam proses menghafal. Akun Instagram @motivasihafidzquran hadir sebagai media digital yang menyediakan konten edukatif dan motivatif bagi para penghafal Al-Qur'an. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui dan mendeskripsikan bentuk penyajian motivasi pada akun Instagram @motivasihafidzquran, serta (2) menganalisis peran konten akun tersebut dalam membangun motivasi religius penghafal Al-Qur'an.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode netnografi untuk mengkaji konten digital berupa visual, narasi, dan interaksi pengguna pada akun Instagram @motivasihafidzquran. Analisis data dilakukan menggunakan teori Tarbiyah Qur'aniyah oleh Abdurrahman An-Nahlawi untuk menjawab rumusan masalah pertama, serta Self Determination Theory (SDT) oleh Deci & Ryan untuk menjawab rumusan masalah kedua.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) bentuk penyajian motivasi pada akun @motivasihafidzquran menerapkan prinsip Tarbiyah Qur'aniyah melalui pendekatan al-hikmah, yaitu penyampaian pesan secara lembut, reflektif, komunikatif, dan solutif melalui media visual microblog; (2) konten akun @motivasihafidzquran berperan dalam memperkuat motivasi menghafal Al-Qur'an melalui aspek autonomy support , competence support, relatedness support yang mendorong kemandirian, keyakinan diri, serta keterhubungan antar penghafal.

Dengan demikian, akun Instagram @motivasihafidzquran tidak hanya berfungsi sebagai media penyebaran pesan keagamaan, tetapi juga sebagai ruang dukungan virtual yang berkontribusi terhadap penguatan motivasi menghafal Al-Qur'an pada pengikutnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Indonesia yang penulis gunakan adalah sebagai berikut :

Awal	Tengah	Akhir	Sendiri	Latin / Indonesia
ا	ـا	ـا	ا	a/i/u
بـ	ـبـ	ـب	ب	B
تـ	ـتـ	ـت	ت	T
ثـ	ـثـ	ـث	ث	Th
جـ	ـجـ	ـج	ج	J
حـ	ـحـ	ـح	ح	h}
خـ	ـخـ	ـخ	خ	Kh
د	ـد	ـد	د	D
ذ	ـذ	ـذ	ذ	Dh
ر	ـر	ـر	ر	R
ز	ـز	ـز	ز	Z
سـ	ـسـ	ـس	س	S
شـ	ـشـ	ـش	ش	Sh
صـ	ـصـ	ـص	ص	s}
ضـ	ـضـ	ـض	ض	d}
طـ	ـطـ	ـط	ط	t}
ظـ	ـظـ	ـظ	ظ	z}
عـ	ـعـ	ـع	ع	‘
غـ	ـغـ	ـغ	غ	Gh
فـ	ـفـ	ـف	ف	F
قـ	ـقـ	ـق	ق	Q
كـ	ـكـ	ـك	ك	K

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Awal	Tengah	Akhir	Sendiri	Latin / Indonesia
لـ	ـلـ	ـل	ل	L
مـ	ـمـ	ـم	م	M
نـ	ـنـ	ـن	ن	N
هـ	ـهـ	ـه ، ـة	ة,ه	H
و	ـو	ـو	و	W
يـ	ـيـ	ـي	ي	Y

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i
LEMBAR PERSETUJUAN ii
LEMBAR PENGESAHAN iii
MOTTO iv
PERSEMBAHAN v
KATA PENGANTAR vii
ABSTRAK ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN x
DAFTAR ISI xii
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR GAMBAR xv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Konteks Penelitian 1
B. Rumusan Masalah 8
C. Tujuan Penelitian 8
D. Manfaat Penelitian 8
E. Definisi Istilah 10
F. Sistematika Pembahasan 12
BAB II KAJIAN PUSTAKA 15
A. Penelitian Terdahulu 15
B. Kajian Teori 20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 26
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 26
B. Sumber Data 26
C. Teknik Pengumpulan Data 28
D. Teknik Analisis Data 29

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

E. Uji Keabsahan Data 30
F. Tahap-tahap Penelitian 31
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS 33
A. Profil Akun Instagram @motivasihafidzquran.....33
B. Bentuk Penyajian Motivasi pada Akun Instagram @motivasihafidzquran.....36
C. Peran Konten @motivasihafidzquran dalam Membangun Motivasi Religius Penghafal Al-Qur'an.....61
BAB V PENUTUP.....94
A.Kesimpulan.....94
B.Saran 96

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 18

Tabel 4.1 Konten Kategori *Al-Hikmah* 49

Tabel 4.2 Konten Kategori *Al-Mau'izah al-Hasanah* 54

Tabel 4.3 Konten Kategori *Al-Uswah Hasanah* 58

Tabel 4.4 Kategorisasi Teori *Tarbiyah Qur'aniyah* 60

Tabel 4.5 Konten Kategori *Autonomy*.....75

Tabel 4.6 Komentar Kategori *Autonomy* 78

Tabel 4.7 Konten Kategori *Competence* 81

Tabel 4.8 Komentar Kategori *Competence* 84

Tabel 4.9 Konten Kategori *Relatedness* 88

Tabel 4.10 Komentar Kategori *Relatedness* 91

Tabel 4.11 Keseluruhan Konten dan Komentar Kategori *Self-Determination Theory* (SDT).....93

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Profil Akun Instagram @motivasihafidzquran 35

Gambar 4.2 Postingan "Lupa Tujuan Hafalan Ikut Hilang" 38

Gambar 4.3 Postingan "Mau Dibawa Kemana Hafalan Ini" 40

Gambar 4.4 Postingan "Hafalan Hilang Harus Apa?" 42

Gambar 4.5 Postingan "Nyaris Menyerah Menghafal Al-Qur'an".....44

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB I
PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Di tengah maraknya perkembangan teknologi di era digital saat ini, media sosial telah menjadi bagian yang tidak dapat terpisahkan dari kehidupan masyarakat modern. Perkembangan teknologi informasi membawa perubahan besar dalam cara manusia berkomunikasi, mencari informasi, dan mengekspresikan diri. Platform media sosial seperti Instagram, Tiktok, YouTube dan X (Twitter) tidak hanya digunakan untuk berbagi momen pribadi, tetapi juga dimanfaatkan sebagai sarana edukasi, dakwah, serta motivasi diri. Media sosial membuka ruang baru bagi penyebaran nilai-nilai keagamaan secara luas dan interaktif, menjadikan dakwah Islam lebih mudah diakses oleh berbagai kalangan, termasuk generasi muda yang sangat akrab dengan dunia digital. [2]

Salah satu fenomena menarik yang muncul dari perkembangan ini adalah meningkatnya penggunaan media sosial untuk mendukung kegiatan keagamaan, seperti dakwah di media sosial khususnya dalam memotivasi masyarakat untuk menghafal Al-Qur'an.[3] Dalam hal ini, akun Instagram @motivasihafidzquran hadir menjadi salah satu contoh akun yang konsisten menyebarkan konten Qur'ani yang bersifat inspiratif dan memotivasi. Melalui berbagai unggahan seperti postingan dengan kata-kata sindiran tentang

[2] Rida Faizah dan Maftuhah, "Peran Media Sosial dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Islam di Kalangan Generasi Milenial," *Mumtaz* 4, no. 1 (2024): 42-43

[3] Diah Ainurohmah, "Optimalisasi Motivasi Menghafal Al-Qur'an Melalui Strategi Dakwah di akun Instagram @ruangnderes". Mukasi*: Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 3 No. 2, 35

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

hafalan Qur'an, *reels* video, tips-tips menghafal, dan pesan-pesan spiritual, akun ini berupaya memberikan dorongan semangat kepada para penghafal Al-Qur'an agar tetap istiqamah dan bersemangat dalam proses menghafal. Akun Instagram @motivasihafidzquran ini didirikan pada tahun 2018 yang mempunyai 51,1RB pengikut dengan tingkat *engagement* tinggi seperti ribuan *like* dan komentar per postingan, yang menunjukkan potensinya sebagai katalisator motivasi. Keberadaan akun ini menarik untuk diteliti karena mampu memanfaatkan media sosial sebagai sarana penyebaran konten Qur'ani dalam mengonstruksikan motivasi spiritual dan motivasi yang sesuai dengan kebutuhan remaja masa kini.[4]

Motivasi menjadi aspek penting dalam keberhasilan seseorang dalam menghafal Al-Qur'an. Dalam praktiknya, banyak remaja penghafal Al-Qur'an menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan waktu karena padatnya aktivitas belajar, pengaruh lingkungan yang kurang mendukung, serta distraksi dari berbagai bentuk hiburan digital atau kelelahan mental.[5] Akibatnya, tidak sedikit calon hafidz yang memulai proses menghafal Al-Qur'an dengan semangat tinggi, namun mengalami penurunan motivasi seiring berjalannya waktu. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kurangnya dukungan sosial, kejenuhan, serta minimnya dorongan dan inspirasi yang berkelanjutan dapat mempengaruhi konsistensi seseorang

[4] Akun Instagram @motivasihafidzqur'an, Oktober 2025.

[5] Fitria Ulya Adab, "Gambaran Dinamika Motivasi Santri dalam Menghafal Al-Qur'an," Psikoborneo (2022) hlm. 3

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dalam menghafal Al-Qur'an.[6] Di sinilah peran konten Qur'ani dalam media sosial relevan, konten Qur'ani merujuk pada materi digital yang berbasis Al-Qur'an, tafsir, dan pesan inspiratif Islam yang disajikan dalam format menarik seperti postingan, video pendek atau cerita interaktif. Platform seperti Instagram, dengan fitur visualnya yang kuat telah menjadi sarana dakwah modern yang efektif. Oleh karena itu, keberadaan media sosial yang menyajikan konten keagamaan bernuansa positif dapat berperan sebagai sumber motivasi eksternal yang membantu menjaga semangat para ḥafiẓ muda. Studi oleh Kozinets (2019) dalam bukunya Netnography: The Essential Guide menekankan bahwa media sosial menciptakan komunitas virtual yang dapat membentuk perilaku kolektif, termasuk motivasi spiritual. Dalam pandangan Al-Ghazali, motivasi intrinsik dan ekstrinsik berperan penting dalam menumbuhkan semangat spiritual seseorang, termasuk dalam upaya mendekatkan diri kepada Al-Qur'an. [7]

Dalam konteks menghafal Al-Qur'an seseorang pasti akan menghadapi berbagai kesulitan dan ujian. Namun, Al-Qur'an sendiri menanamkan pesan motivasi agar tidak mudah putus asa. Sebagaimana firman Allah swt dalam QS. Al-Insyirah [94]; 5-6

فَاِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًاۙ ٥ اِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًاۗ ٦

[6]Nur Anjani, "Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Motivasi Siswa Penghafal Al-Qur'an," Jurnal Psikologi Islam (2025) 44-45

[7] Robert V. Kozinets, *Netnography: The Essential Guide*, (London: Sage publications, 2019) hlm 56.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

*"*Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan." (Surah Al-Insyirah : 5-6)[8]

Dalam Tafsir Kementerian Agama Republik Indonesia, dijelaskan bahwa ayat ini menegaskan setiap kesulitan yang dihadapi manusia selalu diiringi dengan jalan kemudahan yang Allah swt berikan. Allah tidak menyebut "setelah kesulitan" tetapi "bersama kesulitan", yang mengandung makna bahwa di balik setiap ujian selalu terdapat pertolongan dan peluang kemudahan. Pesan ini memberikan kekuatan spiritual bagi siapa pun yang berjuang, termasuk para penghafal Al-Qur'an agar tetap bersemangat dan tidak berputus asa. Dalam konteks menghafal Al-Qur'an, ayat ini menjadi dorongan motivasi bahwa setiap rasa sulit, lelah, atau hilang semangat pasti akan disertai kemudahan dari Allah swt bagi hamba yang tekun dan ikhlas dan dalam perjuangannya.

Selain itu, semangat perjuangan dan kesungguhan dalam menghafal Al-Qur'an juga sejalan dengan firman Allah swt dalam QS Al-'Ankabut [29]: 69

وَالَّذِيْنَ جَاهَدُوْا فِيْنَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَاۗ وَاِنَّ اللّٰهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِيْنَ

"Dan orang-orang yang bersungguh-sungguh untuk (mencari keridaan) Kami, benar-benar akan Kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami. Dan sesungguhnya, Allah benar-benar beserta orang-orang yang berbuat baik."[9]

[8] Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahnya. (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), QS. Al-Insyirah [94] : 5-6

[9] Kementerian Agama Republik Indonesia, T*afsir Al-Qur'an Tematik: Ketenangan Jiwa dalam Perspektif Al-Qur'an (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an*, 2019) QS. Al-'Ankabut [29]: 69

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Menurut Tafsir Kemenag, ayat ini menjelaskan bahwa Allah swt akan memberikan petunjuk dan bimbingan kepada orang-orang yang bersungguh-sungguh berjuang di jalan-Nya. Kesungguhan (*mujahadah*) yang dimaksud mencakup berbagai bentuk perjuangan, baik fisik maupun spiritual termasuk dalam menjaga ke istiqamahan dalam beribadah seperti menghafal Al-Qur'an. Allah menjanjikan pertolongan dan kemudahan bagi siapa pun yang tekun dalam perjuangan ini, karena Allah selalu bersama orang-orang yang berbuat baik (*muhsinin*). [10]

Ayat ini menegaskan bahwa keberhasilan dalam menghafal Al-Qur'an tidak hanya bergantung pada kemampuan intelektual, tetapi juga pada usaha yang konsisten, keikhlasan niat serta kesabaran dalam menghadapi tantangan. Dengan demikian ayat ini menjadi dasar motivasi yang kuat bahwa setiap bentuk kesungguhan dalam menjaga dan mempelajari Al-Qur'an akan dibalas dengan petunjuk serta pertolongan dari Allah swt.

Beberapa penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa media sosial dapat memberikan pengaruh positif terhadap perilaku keagamaan dan motivasi individu. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Rani Maharani (2023) yang berjudul "*Peran Media Sosial Tiktok @Buiramira Dalam Memotivasi Mahasiswa KPI IAIN Syekh Nurajati Untuk Mengerjakan Skripsi*", mengkaji bagaimana konten motivasi akademik di media sosial dapat mempengaruhi semangat belajar mahasiswa. Kedua, jurnal yang ditulis oleh Khairul Fahmi dkk (2024) dengan judul "*Peran Pendidikan Islam dalam*

[10] Tafsir QS. Al-Ankabut [29]: 69, " Tafsir Al-Qur'an Kemenag RI diakses dari https://tafsir.kemenag.go.id/ pada 30 Oktober 2025.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Membentuk Karakter Berbasis Al-Qur'an di Era Digital" penelitian ini menyoroti pentingnya pendidikan Islam dalam membentuk karakter yang berlandaskan nilai-nilai Al-Qur'an. Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Merdiana Putri Utami (2022) dengan judul "*Self Branding of Content Tiktok (Studi Netnografi Analisis Konten pada Aplikasi TikTok)*", penelitian ini mengkaji bagaimana branding diri diekspresikan melalui konten TikTok menggunakan pendekatan netnografi. Keempat, jurnal yang ditulis oleh Marlina dan Bashori (2025) berjudul "*Peran Literasi Digital dalam Dakwah Berbasis Al-Qur'an: Implementasi dan Tantangan di Media Sosial*". Penelitian ini menyoroti pentingnya kemampuan literasi digital untuk meningkatkan efektivitas penyampaian pesan-pesan keagamaan berbasis Al-Qur'an di ruang digital modern. Terakhir, yaitu jurnal berjudul "*Pengaruh Husain Basyaiban dalam Menyebarkan Nilai-nilai Al-Qur'an kepada Generasi Z di Era Digital*" yang ditulis oleh Alim Muhadi Lubis (2025). Penelitian ini menjelaskan bahwa kehadiran kreator dakwah Qur'ani seperti Husain Basyaiban di berbagai platform media sosial memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan minat dan kecintaan generasi Z terhadap Al-Qur'an.

Dari beberapa penelitian terdahulu yang peneliti temukan belum ada yang membahas secara spesifik mengenai topik yang sama dengan penelitian ini, tujuan dan objek penelitiannya berbeda dan tidak tertuju secara spesifik kepada akun Instagram yang membahas tentang konten Qur'ani pada akun @motivasihafidzquran. Penelitian mengenai topik ini menjadi penting karena di era digital, banyak remaja yang lebih aktif berinteraksi melalui media

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

sosial dibandingkan dengan forum keagamaan konvensional. Selain itu, penelitian ini juga penting untuk dilakukan dengan harapan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir khususnya dalam memahami bagaimana pesan-pesan Qur'ani disampaikan, diterima, dan dimaknai oleh remaja melalui media sosial. Penelitian ini juga berperan dalam memperkaya pemahaman terkait Tafsir Terapan (*Applied Qur'anic Studies*), yaitu bagaimana ajaran dan nilai Al-Qur'an diimplementasikan serta relevan dalam konteks kehidupan digital masa kini.

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode netnografi. Pendekatan ini dipilih karena mampu mengungkap makna, nilai, serta pengalaman pengguna media sosial secara mendalam melalui observasi terhadap konten dan interaksi daring. Melalui penelitian ini, peneliti mengangkat judul *"**Peran Konten Qur'ani dalam Memotivasi Penghafal Al-Qur'an (Studi Netnografi Pada Akun Instagram @motivasihafidzquran)**"*. Bertujuan untuk memperoleh gambaran jelas mengenai bagaimana konten akun @motivasihafidzquran berperan dalam membangun dan mempertahankan motivasi remaja dalam menghafal Al-Qur'an di tengah tantangan kehidupan digital yang dinamis.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk penyajian motivasi yang terdapat pada akun Instagram @motivasihafidzquran ?
2. Bagaimana konten @motivasihafidzquran berperan dalam membangun motivasi religius para penghafal Al-Qur'an?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KHIACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan bentuk penyajian motivasi yang terdapat pada akun Instagram @motivasihafidzquran.
2. Untuk menganalisis dan memahami peran konten akun @motivasihafidzquran dalam membangun motivasi religius para penghafal Al-Qur'an.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, serta hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi akademik mengenai peran konten Qur'ani dalam membentuk dan meningkatkan motivasi keagamaan khususnya memotivasi dalam menghafal Al-Qur'an.

2. Manfaat Praktis

   a. Untuk Penulis

      Penelitian ini bermanfaat bagi penulis untuk memperluas wawasan mengenai penerapan nilai-nilai Qur'ani dalam media sosial, meningkatkan kemampuan analisis melalui pendekatan netnografi, serta memperdalam pemahaman tentang motivasi menghafal Al-Qur'an. Selain itu, penelitian ini juga memperkaya literasi digital penulis dan memberikan pengalaman akademik yang memperkuat keterampilan dalam melakukan penelitian kualitatif.

   b. Bagi UIN. Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi ilmiah bagi Civitas akademik, khususnya mahasiswa yang ingin melakukan kajian serupa terkait motivasi keagamaan dan dakwah digital. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi khazanah penelitian di lingkungan kampus, terutama dalam Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat luas, khususnya pengguna media sosial agar lebih selektif dan bijak dalam memilih serta memanfaatkan konten Qur'ani yang dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan semangat menghafal Al-Qur'an. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi masukan bagi para mengelola akun dakwah agar terus menghadirkan konten yang inspiratif, edukatif dan sesuai dengan nilai-nilai Qur'ani.

E. Definisi Istilah

1. Peran

Peran adalah fungsi, kedudukan, atau kontribusi yang dimiliki oleh seseorang, kelompok, maupun media dalam mempengaruhi atau memberikan dampak terhadap suatu tujuan tertentu. Dalam konteks penelitian ini, peran dimaknai sebagai fungsi atau kontribusi konten pada akun Instagram @motivasihafidzquran dalam memberikan motivasi, membangun semangat, serta mendukung proses menghafal Al-Qur'an bagi para pengikutnya melalui penyampaian pesan-pesan yang bernilai Qur'ani.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Menurut Soerjono Soekanto, peran merupakan aspek dinamis dari suatu kedudukan (status), yaitu pelaksanaan hak dan kewajiban seseorang sesuai dengan kedudukannya dalam kehidupan bermasyarakat. Peran menunjukkan fungsi atau kontribusi yang diberikan seseorang, kelompok, maupun suatu media dalam mencapai tujuan tertentu.

Berdasarkan pengertian tersebut, yang dimaksud dengan peran dalam penelitian ini adalah fungsi atau kontribusi konten pada akun Instagram @motivasihafidzquran dalam memberikan motivasi, membangun semangat, serta memperkuat motivasi religius para penghafal Al-Qur'an melalui penyampaian pesan-pesan yang bernilai Qur'ani.

2. Konten Qur’ani

Secara umum, konten merupakan informasi atau materi yang disajikan melalui berbagai media, baik dalam bentuk teks, gambar, audio, maupun video yang bertujuan menyampaikan pesan kepada audiens. Sementara itu, istilah Qur'ani merujuk pada segala sesuatu yang berkaitan dengan Al-Qur'an, baik berupa ayat, nilai, prinsip, maupun ajaran yang bersumber dari Al-Qur'an.

Dalam penelitian ini, konten Qur'ani diartikan sebagai konten digital yang memuat pesan, nilai, maupun ajaran yang bersumber dari atau selaras dengan prinsip-prinsip Al-Qur'an. Konten tersebut tidak harus selalu berupa kutipan ayat Al-Qur'an secara eksplisit, tetapi dapat berupa penyampaian makna, nilai, dan implementasi ajaran Al-Qur'an seperti keikhlasan, kesabaran, istiqomah, muhasabah, tawakal, serta motivasi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dalam menghafal Al-Qur'an. Dengan demikian, yang dimaksud konten Qur'ani dalam penelitian ini bukan sekedar konten Islami secara umum bukan juga konten berupa kutipan ayat Al-Qur'an secara eksplisit, melainkan konten yang substansi pesannya memiliki keterkaitan dengan nilai dan ajaran Al-Qur'an sehingga relevan untuk di analisis.

3. Motivasi

Motivasi adalah proses psikologis internal dan eksternal yang mendorong individu untuk bertindak, mempertahankan usaha, dan mencapai tujuan tertentu, seringkali dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kebutuhan, nilai-nilai pribadi, lingkungan sosial, dan rangsangan eksternal.[11] Dalam teori psikologi, seperti yang dikemukakan oleh Abraham Maslow dalam hierarki kebutuhan atau teori motivasi intrinsik-ekstrinsik oleh Deci dan Ryan, motivasi dapat bersifat intrinsik (dorongan dari dalam diri, seperti kepuasan spiritual) atau ekstrinsik (pengaruh dari luar, seperti pujian atau konten inspiratif).[12]

Dalam konteks penelitian ini, motivasi difokuskan pada dorongan untuk menghafal Al-Qur'an, yang melibatkan aspek emosional, kognitif, dan spiritual, dimana konten Qurani berperan sebagai katalisator untuk mengatasi hambatan seperti kelelahan, kurangnya konsistensi, atau godaan duniawi. Motivasi di sini tidak hanya dilihat sebagai hasil akhir,

[11] Richard M. Ryan and Edward L. Deci, Self-Determination Theory: Basic Psychological Needs in Motivation, Development, and Wellness (New York: Guilford Press, 2017), 3–5.

[12] Richard M. Ryan and Edward L. Deci, "Self-Determination Theory and the Facilitation of Intrinsic Motivation, Social Development, and Well-Being," American Psychologist 55, no. 1 (2000): 68–69.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

tetapi juga sebagai proses dinamis yang dapat ditingkatkan melalui interaksi digital, sehingga peran konten Qurani menjadi krusial dalam membangun komitmen jangka panjang bagi penghafal.

4. Netnografi

Netnografi adalah pendekatan penelitian etnografi yang diadaptasi untuk lingkungan digital, di mana peneliti mengamati, menganalisis, dan menginterpretasikan perilaku, interaksi, serta budaya komunitas online melalui data yang tersedia di platform media sosial, forum, atau situs web.[13] Metode ini, yang pertama kali diperkenalkan oleh Robert Kozinets pada tahun 1998, mirip dengan etnografi tradisional tetapi memanfaatkan alat digital untuk mengumpulkan data non-partisipan atau partisipan, seperti postingan, komentar, like, share, dan pola interaksi pengguna.[14] Keunggulan *netnografi* terletak pada aksesibilitas data alami yang mencerminkan perilaku autentik tanpa intervensi langsung, meskipun memerlukan etika penelitian seperti anonimitas dan persetujuan implisit.[15] Dalam konteks skripsi ini, *netnografi* diterapkan sebagai metode utama untuk mempelajari dinamika komunitas penghafal Al-Qur'an di akun Instagram @motivasihafidzquran, dengan fokus pada bagaimana konten Qurani mempengaruhi motivasi melalui analisis konten visual, narasi

[13] Robert V. Kozinets, Netnography: The Essential Guide to Qualitative Social Media Research (London: Sage Publications, 2019), 3–6.

[14] Robert V. Kozinets, Netnography: The Essential Guide to Qualitative Social Media Research (London: Sage Publications, 2019), 15–17.

[15] Leesa Costello, Marie-Louise McDermott, and Ruth Wallace, "Netnography: Range of Practices, Misperceptions, and Missed Opportunities," International Journal of Qualitative Methods 16 (2017): 3–4.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pengguna, dan pola engagement, sehingga menghasilkan pemahaman mendalam tentang fenomena dakwah digital di era media sosial.

5. Akun @motivasihafidzquran

Akun Instagram @motivasihafidzquran adalah platform media sosial berbasis Instagram yang dikelola secara khusus untuk membagikan konten motivasi dan inspirasi terkait penghafalan Al-Qur'an, dengan tujuan membangun komunitas virtual bagi para penghafal dan calon ḥafiẓ di seluruh dunia, terutama di kalangan pemuda Muslim Indonesia. Akun ini biasanya memposting materi seperti kutipan ayat Al-Qur'an yang disertai motivasi harian, cerita sukses hafidz, tips praktis mengatasi kesulitan hafalan, video testimoni, dan interaksi interaktif seperti polling atau Q&A untuk mendorong partisipasi audiens. Sebagai objek studi dalam penelitian netnografi ini, akun tersebut mewakili fenomena konten Qurani yang viral dan efektif dalam era digital, di mana jumlah pengikutnya (yang terus bertambah) mencerminkan dampaknya terhadap motivasi spiritual. Analisis terhadap akun ini tidak hanya melihat kontennya, tetapi juga bagaimana ia membentuk narasi kolektif tentang ketekunan beragama, sehingga menjadi kasus studi yang representatif untuk memahami peran media sosial dalam memperkuat praktik keislaman kontemporer.

F. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini tersusun sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB I : Pendahuluan, bab ini berisi pengantar penelitian yang meliputi latar belakang masalah yang menjelaskan urgensi penelitian tentang peran konten Qur'ani dalam memotivasi penghafal Al-Qur'an pada akun Instagram @motivasihafidzquran. Rumusan masalah memaparkan pertanyaan penelitian yang akan dijawab. Tujuan penelitian menjelaskan arah dan hasil yang ingin dicapai, sedangkan manfaat penelitian diuraikan baik secara teoritis maupun praktis. Pada bab ini juga dijelaskan sistematika penulisan skripsi secara keseluruhan.

BAB II : Kajian Pustaka dan Landasan Teori, bab ini memuat pembahasan mengenai penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian, serta teori-teori yang mendukung seperti teori motivasi, dan konsep konten Qur'ani di media sosial. Selain itu juga dijelaskan landasan konseptual mengenai motivasi menghafal Al-Qur'an serta peran media sosial dalam menyebarkan nilai-nilai Al-Qur'an.

BAB III : Metode Penelitian, bab ini menjelaskan jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan, yaitu penelitian kualitatif dengan metode netnografi. Diuraikan pula lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data (observasi dan dokumentasi), serta teknik analisis data yang meliputi tahapan pengkodean (*coding*), pencatatan (*noting*), abstraksi dan perbandingan, pemeriksaan dan penyempurnaan, hingga generalisasi hasil temuan.

BAB IV : Analisis dan Pembahasan, bab ini berisi deskripsi hasil penelitian mengenai bentuk dan karakteristik konten Qur'ani yang diunggah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

akun @motivasihafidzquran, serta analisis bagaimana konten tersebut berperan dalam memotivasi para penghafal Al-Qur'an. Hasil temuan dianalisis berdasarkan teori yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, disertai interpretasi peneliti terhadap data netnografi yang diperoleh.

BAB V : Penutup, bab ini memuat kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah penelitian, serta saran yang ditujukan bagi pengelola akun, masyarakat, dan peneliti selanjutnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian terdahulu, penulis meninjau sejumlah karya ilmiah yang memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian ini, baik dari segi penggunaan media sosial sebagai sarana penyampaian pesan keagamaan maupun dari segi kajian konten Qur'ani di ruang digital. Penelitian-penelitian tersebut memberikan gambaran awal mengenai bagaimana media sosial dimanfaatkan untuk menyebarkan nilai-nilai keagamaan, membangun motivasi, serta membentuk pemahaman religius pada para penggunanya. Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dan menjadi rujukan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Jurnal yang ditulis oleh Khairul Fahmi, Andri Priatma dan Muhammad Wahyudi Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Panca Budi Perdagangan dengan judul "Peran Pendidikan Islam dalam membentuk Karakter Berbasis Al-Qur'an di Era Digital" diterbitkan pada Oktober tahun 2024. Penelitian ini membahas tentang nilai-nilai Al-Qur'an juga dapat diinternalisasikan melalui media digital untuk membentuk karakter Islami.[16] Persamaan dengan penelitian ini terletak pada fokus penggunaan nilai Qur'ani dalam konteks digital, sedangkan perbedaannya terletak pada objek kajian yang mana penelitian ini menyoroti konten Qur'ani di

[16] Khairul Fahmi, Andri Priatma, dan Muhammad Wahyudi, "Peran Pendidikan Islam Dalam Membentuk Karakter Berbasis Al-Qur'an di Era Digital," At-Tarbiyah: Jurnal Penelitian dan Pendidikan Agama Islam 2, no. 1 (2024).

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

media sosial sebagai sarana motivasi menghafal Al-Qur'an, penelitian terdahulu dalam konteks pendidikan formal .

2. Skripsi yang ditulis oleh Merdiana Putri Utami Mahasiswa Universitas Islam Indonesia dengan judul "Self Branding Of Content Tiktok (Studi Netnografi: Analisis Konten Pada Aplikasi Tiktok)" terbit pada tahun 2022. Skripsi ini membahas tentang branding diri sebagai bentuk ekspresi identitas.

   Persamaan dengan penelitian ini terletak pada metode penelitian yaitu menggunakan metode netnografi. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus nilai yang dikaji, penelitian terdahulu menyoroti *branding diri* sebagai bentuk ekspresi identitas sementara penelitian ini menekankan *motivasi spiritual* yang bersumber dari nilai-nilai Qur'ani dalam konten media sosial. [17]

3. Jurnal yang ditulis oleh Marlenda dan Bashori Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dengan judul "Peran Literasi Digital dalam Dakwah Berbasis Al-Qur'an: Implementasi dan Tantangan di Media Sosial" diterbitkan pada Juni 2025.[18] Penelitian ini membahas tentang pentingnya kemampuan literasi digital dalam menunjang efektivitas dakwah berbasis Al-Qur'an di era modern.

[17] Merdiana Putri Utami, "Self Branding Of Content Tiktok (Studi Netnografi Analisis Konten pada Aplikasi Tiktok)", Skripsi 2022.

[18] Marlenda, Marlina, dan Bashori. "Peran Literasi Digital dalam Dakwah Berbasis Al-Qur'an: Implementasi dan Tantangan di Media Sosial." AL-UKHWAH: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam 4, no. 1 (2025): 1–12.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Persamaan penelitian ini terletak pada fokus keduanya terhadap peran Qur'ani dalam ruang digital. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek dan tujuan penelitian, yang mana penelitian ini berfokus pada implementasi literasi digital dalam dakwah Qur'ani di media sosial, sementara penelitian penulis menitikberatkan pada konten Qur'ani di akun Instagram @motivasihafidzquran dalam memotivasi para penghafal Al-Qur'an.

4. Jurnal dengan judul "Pengaruh Husain Basyaiban dalam Menyebarkan Nilai-nilai Al-Qur'an kepada Generasi Z di Era Digital" yang ditulis oleh Alim Muhadi Lubis Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara diterbitkan pada tahun 2025.[19] Penelitian ini menjelaskan bahwa kehadiran Husain Basyaiban di berbagai platform media sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan minat dan kecintaan generasi Z terhadap Al-Qur'an.

   Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada fokus keduanya terhadap penyebaran nilai-nilai Qur'ani di media sosial dan dampaknya bagi generasi muda. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek kajian dan tujuan penelitian. Dengan demikian, penelitian ini melengkapi kajian terdahulu dengan memberikan perspektif baru bahwa kekuatan nilai Qur'ani di media sosial tidak hanya terletak pada sosok penyampainya, tetapi juga pada substansi dan makna konten yang disajikan.

[19] Lubis, Alim Muhadi. "Pengaruh Husain Basyaiban dalam Menyebarkan Nilai-nilai Al-Qur'an kepada Generasi Z di Era Digital." Mesada: Journal of Innovative Research 2, no. 2 (2025)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

5. Skripsi dengan judul "Peran Media Sosial Tiktok @Buiramira Dalam Memotivasi Mahasiswa Kpi Iain Syekh Nurjati Untuk Mengerjakan Skripsi"[20] yang ditulis oleh Rani Maharani Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon diterbitkan pada tahun 2023. Penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana akun TikTok @Buiramira mempunyai strategi komunikasi yang mampu menghibur sekaligus memotivasi mahasiswa serta respon audiens (mahasiswa KPI) terhadap pesan-pesan motivatif yang disampaikan dalam konten.

   Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama meneliti peran media sosial sebagai sumber motivasi, keduanya meihat bagaimana konten media sosial bisa mempengaruhi semangat dan perilaku positif penggunanya. Perbedaannya terletak pada fokus utama dan objek kajian, penelitian terdahulu fokus pada motivasi akademik (menyelesaikan skripsi) dengan objek kajian akun TikTok @Buiramira, sedangkan penelitian ini fokus pada motivasi religius (menghafal al-Qur'an) dengan objek kajian akun Instagram @motivasihafidzquran.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Khairul Fahmi dkk, 2024, Peran Pendidikan Islam Dalam Membentuk Karakter Berbasis Al-Qur'an Di Era Digital	Sama-sama membahas peran nilai-nilai Qur'ani dalam konteks media digital dan	Penelitian tersebut fokus pada pendidikan Islam dan pembentukan karakter secara umum, bukan

[20] Rani Maharani, Peran Media Sosial TikTok @Buiramira Dalam Memotivasi Mahasiswa KPI IAIN Syekh Nurjati Untuk Mengerjakan Skripsi (Skripsi, IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2023).

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

		bagaimana konten keislaman membentuk karakter atau motivasi.	pada motivasi menghafal Al-Qur'an dan bukan analisis netnografi pada satu akun tertentu.
2	Merdiana Putri Utami, 2022, Self Branding Of Content Tiktok (Studi Netnografi: Analisis Konten Pada Aplikasi Tiktok)	Sama-sama menggunakan metode netnografi dan menganalisis konten media social.	Fokus penelitian tersebut pada self-branding kreator TikTok, bukan pada motivasi religius atau konten Qur'ani seperti penelitianmu.
3	Marlenda Dan Bashori, 2025, Peran Literasi Digital Dakwah Berbasis Al-Qur'an: Implementasi Dan Tantangan Di Media Sosial	Sama-sama membahas dakwah atau nilai Qur'ani di media sosial serta bagaimana konten keislaman dapat mempengaruhi perilaku pengguna.	Penelitian tersebut fokus pada literasi digital dan tantangan dakwah, bukan motivasi menghafal Al-Qur'an dan tidak menganalisis akun tertentu dengan pendekatan netnografi.
4	Alim Muhadi Lubis, 2025, Pengaruh Husain Basyaiban Dalam Menyebarkan Nilai-Nilai Al-Qur'an Kepada Generasi Z Di Era Digital	Sama-sama membahas pengaruh tokoh atau media digital dalam menyampaikan nilai Qur'ani kepada generasi muda.	Penelitian tersebut menganalisis figur Husain Basyaiban dan pengaruh personal brand-nya, sedangkan penelitianmu fokus pada konten akun @motivasihafidzquran dan motivasi hafalan Al-Qur'an.
5	Rani Maharani, 2023, Peran Media Sosial Tiktok @Buiramira Dalam Memotivasi Mahasiswa Kpi Iain Syekh Nurjati Untuk Mengerjakan Skripsi	Sama-sama meneliti peran media sosial dalam memotivasi audiens tertentu, serta	Objek motivasinya berbeda: penelitian tersebut fokus pada motivasi mahasiswa untuk mengerjakan skripsi, sedangkan penelitianmu fokus

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KHACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

		menggunakan objek berupa akun media sosial.	pada motivasi menghafal Al-Qur'an dari konten Qur'ani Instagram dengan pendekatan netnografi.

Dari beberapa penelitian terdahulu di atas belum ada penelitian yang secara spesifik menelaah bagaimana konten Qur'ani pada akun Instagram@motivasihafidzquran berperan dalam memotivasi para penghafal Al-Qur'an. Penelitian terdahulu lebih banyak menyoroti aspek literasi digital, pengaruh figur publik, pembentukan karakter, atau motivasi akademik, bukan motivasi religius yang bersifat spesifik pada praktik menghafal Al-Qur'an. Selain itu, belum ada penelitian yang menggabungkan fokus pada konten Qur'ani, motivasi tahfiz, dan pendekatan netnografi pada satu akun media sosial tertentu sebagai objek utama kajian. Oleh karena itu, penelitian ini mengisi kekosongan tersebut dengan menghadirkan kajian yang lebih terarah pada hubungan antara konten Qur'ani dan motivasi tahfiz dalam ruang digital.

B. Kajian Teori

1. Teori Komunikasi Pendidikan Islam (*Tarbiyah Qur'aniyah*)

Teori komunikasi pendidikan Islam yang dikemukakan oleh Abdurrahman An-Nahlawi menekankan pentingnya pendidikan yang berlandaskan pada nilai-nilai wahyu, yaitu Al-Qur'an dan As-Sunnah.[21] Konsep ini dikenal dengan istilah *Tarbiyah Qur'aniyah*, yaitu pendidikan

[21] Abdurrahman An-Nahlawi, Prinsip-Prinsip dan Metode Pendidikan Islam dalam Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat (Bandung: Diponegoro, 1992), 28–31.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

yang berorientasi pada pembentukan kepribadian Islami melalui komunikasi yang sarat dengan nilai moral, spiritual, dan etika Qur'ani.

Menurut Abdurrahman An-Nahlawi, komunikasi pendidikan Islam tidak hanya sekedar proses penyampaian informasi, tetapi juga merupakan proses pembinaan ruhani (*tarbiyah ruhiyah*) dan pembentukan karakter (*tasykil syakhshiyyah*) berdasarkan tuntunan wahyu.[22] Dalam proses ini, pendidik atau komunikator memiliki tanggung jawab moral untuk menyampaikan pesan yang mampu menggerakkan hati, menumbuhkan kesadaran, dan membimbing peserta didik menuju kedekatan dengan Allah.

Menurut Abdurrahman An-Nahlawi terdapat tiga pendekatan utama dalam komunikasi pendidikan Islam yang berlandaskan prinsip Qur'ani, yaitu[23]:

a. Al-Hikmah (kebijaksanaan)

   Hikmah diartikan sebagai kemampuan menyampaikan kebenaran dengan cara yang tepat, lembut, dan sesuai dengan kondisi psikologis penerima pesan. Dalam pendidikan Qur'ani, hikmah tidak hanya berarti pengetahuan intelektual, tetapi juga kepekaan spiritual dan emosional terhadap keadaan peserta didik.

[22] Abdurrahman An-Nahlawi, Prinsip-Prinsip dan Metode Pendidikan Islam dalam Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat (Bandung: Diponegoro, 1992), 170–174.

[23] Abdurrahman An-Nahlawi, Prinsip-Prinsip dan Metode Pendidikan Islam dalam Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat (Bandung: Diponegoro, 1992), 204–220.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

b. *Al-mau'iẓah al-ḥasanah* (nasihat yang baik)

Al-mau'iẓah al-ḥasanah berarti pemberian nasihat dengan cara yang baik dan menyentuh hati. Metode ini menekankan penggunaan kata-kata yang lembut, penuh kasih sayang, serta mampu menggugah kesadaran moral dan spiritual seseorang tanpa menimbulkan perasaan tertekan.

c. *Al-Uswah al-Ḥasanah* (keteladanan yang baik).

Al-Uswah al-Ḥasanah berarti memberi contoh nyata yang baik dalam perilaku, ucapan, dan sikap. Dalam pendidikan Qur'ani, keteladanan menjadi aspek penting karena nilai-nilai Al-Qur'an lebih mudah dipahami melalui contoh nyata daripada hanya melalui penjelasan verbal. Rasulullah sendiri disebut dalam Al-Qur'an sebagai "uswah hasanah" (teladan yang baik) bagi umat manusia (QS. Al-Ahzab [33]: 21).

Dalam konteks penelitian ini, teori *Tarbiyah Qur'aniyah* digunakan untuk menganalisis bagaimana konten akun @motivasiḥafiẓqur'an berperan dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam kepada remaja, terutama dalam menumbuhkan kesadaran dan kecintaan terhadap Al-Qur'an. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat melihat bagaimana pesan-pesan Qur'ani yang disampaikan melalui media sosial mampu menjadi sarana pembinaan rohani dan motivasi spiritual bagi para penghafal Al-Qur'an muda.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2. Tahfidz Al-Qur’an (Menghafal Al-Qur’an)

a. Pengertian Tahfidz Al-Qur'an

Kata tahfidz berasal dari bahasa Arab, yaitu *ḥaffaẓa-yuḥaffiẓu-taḥfīẓan* yang berarti menjaga atau menghafalkan. Dalam konteks Al-Qur'an, tahfidz merupakan proses menghafal ayat-ayat Al-Qur'an secara benar sesuai kaidah tajwid serta menjaga hafalan tersebut melalui muraja'ah agar tetap melekat dalam ingatan. Menghafal Al-Qur'an tidak hanya berorientasi pada kemampuan mengingat lafaz ayat, tetapi juga menjadi bentuk ibadah yang menuntut kesungguhan, kesabaran, dan istiqamah dalam menjaganya.

Dalam penelitian ini, penghafal Al-Qur'an merupakan sasaran utama konten pada akun Instagram @motivasihafidzquran. Oleh karena itu, pemahaman mengenai konsep tahfidz diperlukan untuk melihat bagaimana konten-konten Qur'ani berperan dalam memberikan motivasi kepada individu yang sedang menjalani proses menghafal maupun menjaga hafalan Al-Qur'an.

b. Tantangan dalam Menghafal Al-Qur'an

Proses menghafal Al-Qur'an tidak terlepas dari berbagai tantangan, seperti lupa hafalan (nisyan), menurunnya semangat (futur), kejenuhan (burnout), serta kesulitan menjaga konsistensi muraja'ah. Tantangan tersebut dapat mempengaruhi kondisi psikologis maupun spiritual seorang penghafal Al-Qur'an sehingga diperlukan motivasi dan penguatan yang berkelanjutan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Meski demikian, Allah SWT telah memberikan jaminan bahwa Al-Qur'an merupakan kitab yang dimudahkan untuk dipelajari dan diingat. Hal tersebut sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Al-Qamar ayat 17:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِن مُّدَّكِرٍ

"Dan sungguh, telah Kami mudahkan Al-Qur'an untuk menjadi pelajaran, maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran?" (QS. Al-Qamar [54]: 17).

Ayat tersebut menunjukkan bahwa Allah SWT memberikan kemudahan bagi hamba-Nya untuk mempelajari, menghafal, dan mengambil pelajaran dari Al-Qur'an. Oleh karena itu, berbagai hambatan yang dialami dalam proses menghafal, seperti lupa hafalan maupun menurunnya motivasi, tidak dapat dipahami sebagai ketidakmampuan semata, melainkan sebagai bagian dari proses yang perlu dihadapi dengan kesungguhan, istiqamah, serta senantiasa memohon pertolongan kepada Allah SWT.

Dalam penelitian ini, tantangan tersebut menjadi latar belakang munculnya konten-konten motivasi pada akun Instagram @motivasihafidzquran. Melalui penyampaian pesan yang bersifat reflektif, edukatif, dan penuh empati, akun tersebut berupaya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

memberikan penguatan psikologis dan spiritual agar para penghafal Al-Qur'an tetap termotivasi dan istiqamah dalam menjaga hafalannya.

3. Teori Motivasi Modern (*Self-Determination Theory*)

Teori *Self-Determination* atau teori motivasi determinasi diri dikembangkan oleh Edward L. Deci dan Richard M. Ryan (1985).[24] Teori ini menjelaskan bahwa manusia memiliki kecenderungan alami untuk berkembang secara psikologis dan berperilaku sesuai dengan nilai serta tujuan yang mereka anggap penting.

Motivasi menurut teori ini dibedakan menjadi dua jenis utama, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah dorongan yang muncul dari dalam diri individu tanpa adanya tekanan atau hadiah dari luar. Seseorang yang termotivasi secara intrinsik melakukan suatu aktivitas karena merasa senang, puas, atau memiliki makna pribadi dalam aktivitas tersebut. Adapun motivasi ekstrinsik adalah dorongan yang muncul karena faktor luar, seperti penghargaan, pengakuan sosial, atau tekanan dari lingkungan.[25]

Deci dan Ryan juga menjelaskan bahwa untuk membangun motivasi yang sehat dan bertahan lama, tiga kebutuhan psikologis dasar harus terpenuhi, yaitu:[26]

---

[24] Edward L. Deci dan Richard M. Ryan, Intrinsic Motivation and Self-Determination in Human Behavior (New York: Plenum Press, 1985), hlm. 11–38.

[25] Richard M. Ryan dan Edward L. Deci, "Self-Determination Theory and the Facilitation of Intrinsic Motivation, Social Development, and Well-Being," American Psychologist 55, no. 1 (2000): 68–78

[26] Edward L. Deci dan Richard M. Ryan, *Teori Penentuan Diri dan Fasilitasi Motivasi Intrinsik, Perkembangan Sosial, serta Kesejahteraan*, diterjemahkan dari artikel berjudul Self-

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

a. *Autonomy* (kemandirian): kebutuhan untuk merasakan kebebasan dalam menentukan pilihan dan arah tindakan sendiri.
b. *Competence* (kompetensi): kebutuhan untuk merasa mampu dan efektif dalam melakukan suatu aktivitas.
c. *Relatedness* (keterhubungan): kebutuhan untuk merasa memiliki hubungan yang positif dengan orang lain.

Self Determination Theory mengatakan bahwa motivasi yang paling efektif dan tahan lama adalah motivasi intrinsik, karena berasal dari dorongan internal untuk tumbuh dan berkembang.[27] Ketika kebutuhan akan *autonomy* (kemandirian), *competence* (kemampuan), dan *relatedness* (keterhubungan) terpenuhi, individu akan merasakan kepuasan batin dan terdorong untuk terus melibatkan diri dalam suatu aktivitas secara sukarela.[28]

Dalam penelitian ini, teori *Self-Determination* digunakan sebagai pisau analisis untuk melihat sejauh mana konten akun @motivasiḥafiẓqur'an dapat memenuhi kebutuhan motivasional remaja penghafal Al-Qur'an. Misalnya, bagaimana konten tersebut memberi rasa kemandirian dalam belajar, menumbuhkan rasa kompeten terhadap kemampuan menghafal, serta menciptakan keterhubungan sosial dan

Determination Theory and the Facilitation of Intrinsic Motivation, Social Development, and Well-Being, dalam jurnal American Psychologist, Vol. 55, No. 1, tahun 2000, hlm. 68

[27] Edward L. Deci dan Richard M. Ryan, Intrinsic Motivation and Self-Determination in Human Behavior (New York: Plenum Press, 1985), 32–38.

[28] Richard M. Ryan dan Edward L. Deci, "Self-Determination Theory and the Facilitation of Intrinsic Motivation, Social Development, and Well-Being," American Psychologist 55, no. 1 (2000): 68–78.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

spiritual antara sesama penghafal dan dengan Allah. Dengan demikian, teori ini membantu menjelaskan proses terbentuknya motivasi remaja dalam menghafal Al-Qur'an melalui stimulus konten dakwah digital yang bernuansa Qur'ani.

4. Netnografi

a. Pengertian Netnografi

Netnografi merupakan metode penelitian kualitatif yang dikembangkan oleh Robert V. Kozinets sebagai adaptasi dari metode etnografi untuk mengkaji budaya, perilaku, dan interaksi masyarakat yang berlangsung di ruang digital. Melalui metode ini, peneliti melakukan observasi terhadap aktivitas komunitas daring dengan memanfaatkan berbagai jejak digital, seperti unggahan, komentar, percakapan, maupun bentuk interaksi lainnya yang terdapat pada media sosial.

Berbeda dengan etnografi konvensional yang dilakukan melalui observasi langsung di lapangan, netnografi memusatkan perhatian pada aktivitas sosial yang terjadi di internet. Dengan demikian, metode ini memungkinkan peneliti memahami makna, pengalaman, dan pola komunikasi yang berkembang dalam suatu komunitas virtual.

b. Karakteristik Netnografi

Netnografi memiliki beberapa karakteristik utama, yaitu memanfaatkan data digital sebagai sumber penelitian, menempatkan interaksi daring sebagai objek kajian, serta menekankan interpretasi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

terhadap makna yang dibangun oleh anggota komunitas virtual. Data yang dianalisis dapat berupa teks, gambar, video, audio, maupun komentar yang dipublikasikan melalui media sosial.

Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai perilaku dan pengalaman anggota komunitas tanpa harus melakukan interaksi secara langsung dengan seluruh partisipan penelitian.

c. Tahapan Netnografi

Menurut Kozinets, penelitian netnografi dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu menentukan fokus penelitian dan komunitas daring yang akan diteliti, melakukan pengumpulan data melalui observasi terhadap aktivitas digital, menganalisis data berdasarkan pola interaksi yang ditemukan, kemudian menyusun interpretasi terhadap makna sosial yang muncul dalam komunitas tersebut.

Dalam penelitian ini, tahapan tersebut diterapkan dengan mengamati unggahan akun Instagram @motivasihafidzquran beserta komentar audiens sebagai sumber utama data penelitian.

d. Netnografi dalam Penelitian Ini

Metode netnografi dipilih karena sesuai dengan objek penelitian yang berfokus pada aktivitas komunikasi di media sosial Instagram. Akun @motivasihafidzquran membentuk ruang interaksi virtual antara kreator konten dan para penghafal Al-Qur'an melalui unggahan, caption, serta kolom komentar.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Melalui pendekatan netnografi, peneliti dapat mengidentifikasi bentuk penyajian konten Qur'ani sekaligus memahami respons, pengalaman, dan motivasi audiens yang tercermin dalam interaksi digital tersebut. Dengan demikian, metode ini mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai peran konten Qur'ani dalam membangun motivasi religius penghafal Al-Qur'an.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian netnografi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan tujuan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam dan kompleks. Kemudian penelitian ini menggunakan metode netnografi, di mana data diperoleh langsung dari akun Instagram @motivasihafidzquran melalui postingan tanpa melibatkan wawancara ataupun turun langsung ke lapangan (survei).

B. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung tanpa perantara.[29] Pada penelitian ini, data primer diperoleh melalui observasi terhadap postingan, komentar, dan interaksi yang terjadi di konten akun Instagram @motivasihafidzquran.[30] Adapun periode konten yang dianalisis dibatasi selama enam bulan terakhir, yaitu dari Oktober 2024 hingga Maret 2025. Dalam rentang waktu enam bulan terakhir, akun Instagram @motivasihafidzquran telah mengunggah sebanyak 16 konten yang berkaitan dengan motivasi menghafal Al-Qur'an. Namun, penelitian ini hanya mengambil 4 konten sebagai sumber data utama.

[29] Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: CV Alfabeta, 2020), 104.

[30] Robert V. Kozinets, Netnography: The Essential Guide to Qualitative Social Media Research, 3rd ed. (London: Sage Publications, 2019), 95.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Pemilihan keempat konten tersebut dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan data berdasarkan pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.[31] Adapun pertimbangan dalam pemilihan empat konten tersebut didasarkan pada beberapa alasan. Pertama, konten yang dipilih memiliki tingkat interaksi audiens yang relatif tinggi, ditandai dengan jumlah komentar, *like*, dan *share* yang lebih banyak dibandingkan konten lainnya. Tingginya interaksi tersebut menunjukkan adanya keterlibatan audiens terhadap pesan motivasi yang disampaikan, sehingga memungkinkan peneliti memperoleh data respons audiens yang lebih kaya untuk dianalisis.

Kedua, keempat konten yang dipilih memiliki kesesuaian tema dengan fokus penelitian, yaitu motivasi menghafal Al-Qur'an. Konten-konten tersebut memuat pembahasan mengenai dinamika yang sering dialami penghafal Al-Qur'an, seperti kehilangan semangat, kesulitan menjaga hafalan, refleksi tujuan menghafal, serta upaya mempertahankan konsistensi dalam proses hafalan. Ketiga, keempat konten tersebut dipilih karena memiliki variasi bentuk penyajian motivasi yang memungkinkan peneliti melakukan analisis secara lebih komprehensif terhadap bentuk penyampaian konten berdasarkan perspektif *Tarbiyah Qur'aniyah* serta peran konten dalam memotivasi audiens melalui perspektif *Self-Determination Theory*. Dengan demikian, data yang dipilih dinilai telah mampu merepresentasikan tujuan penelitian secara memadai.

[31] Putu Gede Subhaktiyasa, "Menentukan Populasi dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif," Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan 9, no. 4 (2024): 2725

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Data sekunder adalah data yang didapat dari berbagai literatur seperti buku, kitab tafsir, jurnal, skripsi dan sumber lainnya yang memiliki relevansi dengan motivasi ḥafiẓ Qur'an dan penelitian netnografi.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua cara yakni observasi dan dokumentasi. Observasi adalah cara untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan melakukan pengamatan, menganalisis secara sistematis terhadap fenomena yang akan diteliti.[32] Dalam penelitian ini observasi dilakukan dengan cara mengamati secara sistematis konten-konten yang diunggah oleh akun @motivasihafidzquran, pengamatan ini mencakup bentuk konten (gambar, audio, caption), bentuk motivasi yang disampaikan serta respon audiens pada kolom komentar. [33]

Sedangkan dokumentasi yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data yang didokumentasikan oleh akun @motivasihafidzquran meliputi: gambar, kata-kata pada postingan, komentar audiens, caption, dan audio yang dipakai oleh konten pada akun @motivasihafidzquran untuk melengkapi penelitian dan penelitian terdahulu yang relevan dengan konteks pembahasan.[34]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[32] Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta, 2020), 166–168.

[33] Robert V. Kozinets, Netnography: The Essential Guide to Qualitative Social Media Research, 3rd ed. (London: Sage Publications, 2019), 95.

[34] Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 216–217.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

D. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini mengacu pada panduan analisis netnografi yang dikembangkan oleh Robert V. Kozinets (2010). Analisis dilakukan secara sistematis untuk memahami konteks sosial, nilai, dan makna dari interaksi komunitas daring. Adapun tahapan analisis data meliputi lima langkah berikut :

1. Membuat Kode (*Coding*)

   Tahap ini dilakukan dengan cara memberi tanda atau label (kode) pada data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penulis mengumpulkan semua data yang sudah didapat dari pengumpulan data berupa postingan, komentar, *like*, dan share pada postingan di akun Instagram motivasihafidzquran. Selanjutnya, penulis melakukan proses *coding* secara manual dengan memberikan kode pada setiap data yang diambil dan memberikan nomor untuk setiap baris kode.

2. Membuat Catatan (*Noting*)

   Pada tahap selanjutnya, penulis membuat catatan reflektif terhadap hasil *coding* yang telah dilakukan. Kemudian penulis memberikan catatan dari baris kode yang sudah dibuat, catatan berkaitan dengan hal-hal yang merujuk terhadap postingan yang dipilih sesuai dengan topik yang dibahas.

3. Membuat Abstraksi dan Perbandingan

   Pada tahap ini, penulis mulai menyusun gambaran umum (abstraksi) dari hasil *coding* dan *noting* yang sudah dilakukan sebelumnya dengan mengambil makna inti dari semua data yang sudah dikodekan dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dicatat, lalu membandingkan antar data untuk menemukan tema besar dan pola umum dengan menyatukan beberapa kode yang mirip dan menghubungkannya.

4. Pemeriksaan dan Penyempurnaan

Pada tahap ini penulis melakukan peninjauan ulang terhadap data dan hasil interpretasi untuk memastikan konsistensi dan akurasi antara temuan lapangan dengan makna yang ditarik.

5. Generalisasi

Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan secara umum dari keseluruhan hasil analisis dengan menghubungkan tema-tema yang telah diperoleh dari proses sebelumnya, guna mengetahui gambaran mendalam tentang peran konten Qur'ani dalam membangun motivasi religius dan semangat menghafal untuk mengambil benang merah dari seluruh data yang di olah.

E. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, uji keabsahan data dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh bersifat kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan.[35] Dalam penelitian ini, uji keabsahan data dilakukan menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh melalui beberapa teknik pengumpulan data terhadap objek yang sama, yaitu observasi partisipatif terhadap akun

[35] Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta, 2020), 189.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Instagram @motivasihafidzquran serta dokumentasi berupa unggahan, caption, dan komentar audiens.

Selain itu, peneliti melakukan pembacaan data secara berulang (iteratif) terhadap seluruh data yang telah dikumpulkan untuk memastikan konsistensi hasil interpretasi. Proses ini dilakukan dengan mencocokkan temuan yang diperoleh dari hasil observasi dengan dokumentasi digital sehingga data yang digunakan dalam penelitian memiliki tingkat kredibilitas yang baik.

Dengan demikian, hasil analisis tidak hanya didasarkan pada hasil pengamatan peneliti, tetapi juga diperkuat oleh bukti dokumentasi yang berasal dari akun Instagram @motivasihafidzquran sehingga meningkatkan kredibilitas temuan penelitian.

F. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penerapan teori yang akan dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Pertama, perumusan masalah yang meliputi: identifikasi masalah dengan menentukan fokus utama penelitian, yaitu bagaimana konten Qur'ani pada akun Instagram @motivasihafidzquran berperan dalam memotivasi penghafal Al-Qur'an. Selanjutnya, menyusun rumusan masalah yang jelas, spesifik, dan relevan dengan objek penelitian serta tujuan penelitian yang ingin dicapai.

Kedua, kajian pustaka yang meliputi: studi literatur mengenai motivasi dalam perspektif Islam, konsep motivasi religius, peran media sosial dalam dakwah digital, dan teori terkait seperti teori pendidikan Islam, teori

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

motivasi, serta kajian literatur mengenai netnografi sebagai pendekatan penelitian media sosial. Selain itu, dilakukan peninjauan penelitian terdahulu untuk mengidentifikasi celah penelitian dan kontribusi yang dapat diberikan melalui penelitian ini.

Ketiga, menggunakan desain penelitian yang berfokus pada metodologi netnografi untuk menganalisis interaksi dan respons audiens terhadap konten Qur'ani yang dipublikasi melalui akun @motivasihafidzquran. Pada tahap ini, dilakukan observasi daring (*online observation*), pengumpulan data berupa unggahan konten, caption, komentar, dan bentuk interaksi lainnya untuk memahami makna yang muncul terkait motivasi menghafal Al-Qur'an.

Keempat, analisis data yang meliputi proses kategorisasi, pengkodean (*coding*), dan interpretasi data menggunakan pendekatan kualitatif.[36] Data analisis untuk menemukan pola, temuan penting, serta makna yang muncul dari interaksi pengguna dengan konten Qur'ani pada akun tersebut. Hasil analisis kemudian dikaitkan dengan teori yang relevan untuk memperoleh gambaran mendalam mengenai peran konten dalam membangun motivasi para penghafal Al-Qur'an.[37]

Kelima, penyusunan laporan hasil penelitian yang memuat temuan utama, interpretasi data, pembahasan, serta kesimpulan dan rekomendasi penelitian. Tahap ini juga mencakup refleksi teoritis dan praktis mengenai

[36] John W. Creswell dan Cheryl N. Poth, Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches, 4th ed. (Thousand Oaks, CA: Sage Publications, 2018), 181.

[37] Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldaña, Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook, 4th ed. (Los Angeles: Sage Publications, 2020), 12.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kontribusi penelitian terhadap perkembangan studi media sosial bernuansa Islami, motivasi religius, serta dakwah digital.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB IV
PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Profil Akun Instagram @motivasihafidzquran

Akun Instagram @motivasihafidzquran merupakan salah satu media digital yang menyajikan konten seputar motivasi dan penguatan aktivitas taḥfiẓ Al-Qur'an, aku ini menampilkan berbagai unggahan yang berkaitan dengan proses menghafal Al-Qur'an, motivasi religius, serta penguatan mental bagi para penghafal Al-Qur'an. Berdasarkan hasil observasi peneliti, akun @motivasihafidzquran didirikan pada tahun 2018 yang sekarang telah memiliki 51.000 pengikut, dengan total postingan 263 unggahan dan mengikuti 71 akun lainnya. Profil akun ini menampilkan nama tampilan "Motivasi *Ḥafiẓ* Qur'an" dengan bio yang memuat kalimat "Bantu temani perjalananmu bersama Al-Qur'an – Daily *Reminder* & *Grow Together*", yang secara eksplisit menunjukkan tujuan akun sebagai media pendamping spiritual bagi para penghafal Al-Qur'an. Identitas tersebut menegaskan bahwa akun ini tidak hanya berfungsi sebagai penyebar informasi, tetapi juga sebagai ruang penyemangat dan penguat motivasi bagi para pengikutnya.

Konten yang diunggah oleh akun @motivasihafidzquran didominasi oleh materi yang bersifat inspiratif dan persuasif, seperti kutipan motivasi, tips menghafal Al-Qur'an, pengingat (*reminder*), serta ajakan untuk semakin konsisten dalam proses menghafal. Penyajian pesan disampaikan melalui format visual yang sederhana namun komunikatif, baik dalam bentuk gambar (*image* post), carousel dengan tambahan audio (musik), maupun video singkat (*reels*). Pilihan konsep konten tersebut menunjukkan adanya strategi

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

komunikasi digital yang berfokus pada kemudahan akses, kesederhanaan pesan, dan pemanfaatan tren gaya komunikasi media sosial yang dekat dengan pengguna muda khususnya remaja. Bahasa yang digunakan cenderung ringan, emosional, dan memberikan dorongan psikologis kepada penghafal Al-Qur'an agar tetap bersemangat dalam proses yang panjang dan penuh tantangan.

Selain itu, karakteristik akun ini juga menunjukkan adanya orientasi terhadap pembentukan komunitas digital. Hal tersebut tampak dari penggunaan frasa "*Grow Together*" serta beberapa unggahan yang mengandung ajakan bergabung dalam kelas, komunitas, atau layanan pendampingan menghafal Al-Qur'an secara online. Interaksi antara pengelola akun dan pengikut juga terlihat melalui komentar, *like*, serta *story engagement* seperti *polling* atau pertanyaan terbuka. Aktivitas ini memperlihatkan bahwa akun @motivasihafidzquran tidak hanya menjadi media informasi satu arah, tetapi turut mendorong adanya proses komunikasi dua arah dan rasa kebersamaan dalam menghafal Al-Qur'an.

Pemilihan akun @motivasihafidzquran sebagai objek penelitian didasarkan pada relevansinya dengan fokus penelitian mengenai motivasi menghafal Al-Qur'an di media sosial. Selain itu, akun ini memiliki tingkat keterlibatan (*engagement*) audiens yang cukup aktif, terlihat dari adanya respons berupa komentar, *like*, dan *share* pada berbagai unggahannya. Hal tersebut menunjukkan bahwa konten yang disampaikan memperoleh

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

perhatian dan respons dari audiens, sehingga relevan untuk dianalisis lebih lanjut.

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan analisis pada empat konten yang dipilih dari total unggahan selama enam bulan terakhir. Pemilihan tersebut dilakukan karena keempat konten dinilai memiliki tingkat interaksi audiens yang tinggi, kesesuaian tema dengan fokus penelitian mengenai motivasi menghafal Al-Qur'an, serta mampu merepresentasikan variasi bentuk penyajian motivasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Oleh karena itu, keempat konten tersebut dipandang telah cukup representatif untuk dianalisis secara mendalam.

Berdasarkan karakteristik konten dan tingkat interaksi audiens tersebut, akun Instagram @motivasihafidzquran dinilai relevan untuk dijadikan objek penelitian dalam mengkaji bentuk penyajian motivasi serta peran konten dalam memotivasi penghafal Al-Qur'an.



Gambar 4.1 : Profil Akun Instagram @motivasihafidzquran[38]

[38] Motivasihafidzquran (@motivasihafidzquran), "Profil Akun Instagram", 21 Desember 2025 https://www.instagram.com/motivasihafidzquran?igsh=MW5sOWdkMmxjZHI2Yw==

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

B. Bentuk Penyajian Motivasi pada Akun Instagram @motivasihafidzquran

Pada era digital saat ini, media sosial tidak hanya digunakan sebagai sarana komunikasi dan hiburan, tetapi juga menjadi ruang penyebaran nilai-nilai keislaman dan motivasi religius. Salah satu platform yang banyak dimanfaatkan dalam penyampaian pesan-pesan Qur'ani adalah Instagram. Melalui perpaduan visual, audio, dan teks, Instagram mampu menyampaikan pesan secara singkat, menarik, dan mudah dipahami oleh audiens, khususnya kalangan remaja. Akun Instagram @motivasihafidzquran merupakan salah satu akun yang aktif menghadirkan konten motivasi Qur'ani yang ditujukan kepada para penghafal Al-Qur'an.

Dalam menyampaikan motivasi, akun @motivasihafidzquran tidak hanya menampilkan isi pesan semata, tetapi juga memanfaatkan berbagai unsur pendukung seperti visual, audio, gaya bahasa, serta format penyajian konten. Bentuk penyajian tersebut menjadi bagian penting dalam membangun kedekatan emosional dan spiritual audiens terhadap Al-Qur'an. Penggunaan latar visual bernuansa tenang, musik instrumental yang emosional, serta bahasa yang sederhana dan reflektif menunjukkan adanya upaya penyampaian nilai-nilai Qur'ani yang disesuaikan dengan karakteristik pengguna media sosial.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, konten-konten yang diunggah akun @motivasihafidzquran memiliki bentuk penyajian yang beragam. Sebagian konten disajikan dalam bentuk motivasi emosional yang menyentuh perasaan audiens, sementara sebagian lainnya disampaikan dalam bentuk

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

edukatif dan informatif mengenai Al-Qur'an. Variasi bentuk penyajian tersebut menunjukkan bahwa akun @motivasihafidzquran tidak hanya berupaya memberikan dorongan semangat dalam menghafal Al-Qur'an, tetapi juga membangun pemahaman dan kedekatan religius audiens terhadap nilai-nilai Al-Qur'an.

Pada tahap ini, peneliti akan mendeskripsikan bentuk penyajian motivasi yang terdapat pada akun Instagram @motivasihafidzquran melalui beberapa konten yang telah dipilih. Analisis dilakukan dengan memperhatikan bentuk visual konten, penggunaan audio, gaya bahasa, serta cara penyampaian motivasi dalam setiap unggahan. Selanjutnya, bentuk penyajian tersebut dianalisis menggunakan perspektif *Tarbiyah Qur'aniyah* Abdurrahman An-Nahlawi untuk melihat pendekatan penyampaian motivasi Qur'ani yang digunakan dalam konten-konten tersebut.

1. Deskripsi Bentuk Konten @motivasihafidzquran

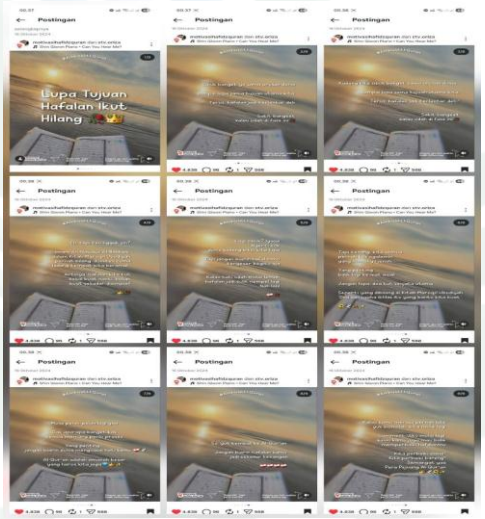
a. Postingan "Lupa Tujuan Hafalan Ikut Hilang"

Pada postingan ini akun Instagram @motivasihafidzquran menampilkan konten motivasi dengan menampilkan kalimat "*Lupa Tujuan Hafalan Ikut Hilang*" di awal slide postingannya. Konten ini disajikan dalam format *carousel* yaitu fitur Instagram yang memungkinkan untuk mengunggah hingga 20 foto sekaligus dalam satu kali posting sehingga audiens dapat melihat seluruh konten dengan cara menggeser layar ke kiri atau ke kanan. Hal ini dapat memudahkan audiens untuk membaca isi konten yang di sampaikan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dalam bentuk *storytelling* dengan latar visual pemandangan laut dan mushaf Al-Qur'an yang ditampilkan secara samar di bagian bawah gambar. Pemilihan visual bernuansa senja dan warna hangat memberikan kesan tenang, reflektif, dan emosional yang mana setiap *slide* memuat teks pendek yang ditampilkan secara bertahap sehingga membangun alur cerita yang runtut.



Gambar 4.2 Postingan Lupa Tujuan Hafalan Ikut Hilang[39]

Pada gambar tersebut menampilkan bahwa postingan ini menggunakan audio instrumental piano yang lembut sehingga memperkuat suasana emosional dan reflektif dalam penyampaian pesan, penyampaian musik instrumental tanpa lirik membuat audiens lebih fokus pada isi pesan yang disampaikan dalam teks. Kemudian gaya bahasa yang digunakan cenderung persuasif, reflektif, dan

[39] Motivasihafidzquran (@motivasihafidzquran) "Postingan Lupa Tujuan Hafalan Ikut Hilang," feed Instagram 25 Desember 2025. https://www.instagram.com/p/DAsXWygzv0K/?igsh=OTc0ZGF3Nm55aWRu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

emosional dengan penyampaian pesan dilakukan dengan pendekatan *storytelling* ringan yang menggambarkan kondisi penghafal Al-Qur'an yang mulai jauh dari hafalan karena kesibukan dunia.

Penggunaan kata-kata seperti “sibuk banget”, “jenuh”, dan “mulai lagi pelan-pelan" menciptakan kedekatan emosional dengan audiens karena menggunakan bahasa sehari-hari yang *relatable* bagi para penghafal Al-Qur'an. Pada postingan tersebut juga memuat kutipan dari kitab *Maraqil ‘Ubudiyah* dan menyisipkan nilai-nilai berupa ajakan menjaga hafalan Al-Qur'an sebagai amanah, penyampaian motivasi juga menekankan pentingnya niat dan keikhlasan dalam menghafal Al-Qur'an.

b. Postingan “Mau Dibawa Kemana Hafalan ini?”

Untuk memahami bagaimana pesan motivasi disampaikan, peneliti melakukan analisis terhadap struktur fisik dan estetika penyajian konten pada postingan “Mau Dibawa Kemana hafalan Ini?” dengan melihat bagaimana bentuk dan format konten yang disajikan oleh akun Instagram @motivasihafidzquran. Postingan ini disajikan dalam bentuk *carousel* atau mikroblog multi-slide yang dimana slide pertama memunculkan *hook* (pemancing) dengan ruang kosong yang luas yang membuat fokus pembaca tertuju pada teks utama.

Kemudian perpindahan antar slide memberikan jeda waktu bagi pembaca untuk meresapi setiap poin nasihat, selanjutnya pada bagian penggunaan kata tidak menggunakan kata yang kaku dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

menggurui. Untuk gaya bahasa menggunakan pilihan gaya bahasa layaknya seorang sahabat dengan menggunakan kalimat tanya yang reflektif seperti "*Mau dibawa kemana hafalan ini? Kamu sudah menghafal sekian banyak ayat, surah bahkan juz. Tapi pertanyaannya : Mau kamu bawa kemana semua ini?*". Dengan penggunaan font jenis sans-serif berwarna putih dengan ukuran yang kontras antara judul utama dan sub-teks, dengan gaya penulisan kasual namun rapi disesuaikan dengan penggunaan Instagram generasi muda agar terkesan modern dan tidak intimidatif.



Gambar 4.3 Postingan Mau Dibawa Kemana Hafalan Ini[40]

Kemudian untuk latar belakang gambar pada postingan ini memunculkan gambar dua mushaf Al-Qur'an dengan latar sajadah masjid yang terlihat seperti seakan-akan dua orang yang sedang

[40] Motivasihafidzquran (@motivasihafidzquran), "Postingan Mau Dibawa Kemana Hafalan Ini?", feed Instagram 25 Desember 2025. https://www.instagram.com/p/DFy-zHiSbKK/?igsh=MXM2Z2xwNXo0Mzc4eQ==

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

melaksanakan kegiatan sima'an hafalan Al-Qur'an yang satu dengan yang lainnya. Kehadiran visual mushaf memberikan jangkar spiritual (*spiritual anchoring*) sehingga mengingatkan pembaca pada objek utama perjuangan mereka, yaitu Al-Qur'an.

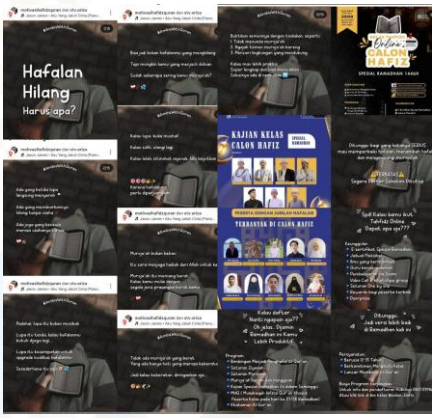
Postingan ini juga dilengkapi dengan latar belakang suara (*backsound*) musik instrumental piano yang bertempo lambat dan bernada. Audio semacam ini berfungsi sebagai pembangun suasana (*mood booster*) yang mendukung proses muhasabah, musik yang tenang membantu menurunkan kecemasan para penghafal Al-Qur'an yang sedang merasa bersalah karena melalaikan hafalannya sehingga mereka lebih terbuka dalam menerima pesan-pesan di slide berikutnya.

c. Postingan "Hafalan Hilang Harus Apa?"

Dalam postingan ini dikemas dalam format *long-form carousel* (mikroblog) yang terdiri dari 15 slide. Pemilihan format ini menunjukkan adanya pola penyampaian pesan yang bertahap, dimulai dari pengenalan kondisi kejenuhan dalam menghafal Al-Qur'an, dilanjutkan dengan proses perenungan diri (muhasabah), hingga pemberian penguatan dan solusi pada slide akhir. Pola penyajian seperti ini memungkinkan audiens mengikuti alur pesan secara lebih mendalam, sehingga pesan yang disampaikan tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga menjadi sarana penguatan ruhiyah bagi para penghafal Al-Qur'an.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id



Gambar 4.4 Postingan Hafalan Hilang Harus Apa[41]

Dari aspek visual, konten menampilkan ilustrasi seseorang yang sedang memeluk sekaligus membuka mushaf Al-Qur'an dengan dominasi pencahayaan redup. Penggunaan visual tersebut menghadirkan nuansa perenungan dan merepresentasikan keadaan seorang penghafal Al-Qur'an yang sedang mengalami masa futur, yaitu kondisi menurunnya semangat dalam menjaga interaksi dengan hafalan. Kehadiran mushaf yang dipeluk di bagian dada dapat dimaknai sebagai simbol keterikatan hati dengan Al-Qur'an sekaligus isyarat adanya kerinduan untuk kembali mendekat kepada Kalamullah. Dengan demikian, visualisasi yang digunakan tidak hanya berfungsi sebagai elemen estetis, tetapi juga memperkuat pesan *tarbiyah ruhiyah* yang ingin dibangun dalam konten.

Kemudian pada bagian tulisan, teks disajikan menggunakan jenis huruf sans-serif berwarna putih dengan ukuran yang cukup jelas

[41] Motivasihafidzquran (@motivasihafidzquran), "Postingan Hafalan Hilang Harus Apa", feed Instagram 25 Desember 2025. https://www.instagram.com/p/DGpHs8tyNEU/?igsh=a3dld3V0ajdqNjVk

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

untuk dibaca. Pemilihan tipografi yang sederhana tanpa ornamen berlebihan membantu audiens untuk lebih berfokus pada substansi pesan. Dari sisi kebahasaan, konten menggunakan diksi yang bersifat personal, lembut, dan penuh nasihat (*al-mau'iẓah al-ḥasanah*), sebagaimana terlihat pada kalimat "*Kalau lelah, istirahat sejenak, lalu lanjutkan".* Gaya bahasa semacam ini menunjukkan pendekatan penyampaian motivasi yang persuasif dan penuh kelembutan, sehingga pesan yang disampaikan lebih mudah diterima oleh hati audiens, khususnya para penghafal Al-Qur'an yang sedang mengalami penurunan semangat.

Postingan ini juga didukung oleh penggunaan latar musik instrumental piano bertempo lambat berjudul "Aku Yang Jatuh Cinta" karya Jason James. Penggunaan instrumental bertempo lambat membantu membangun suasana yang lebih tenang dan mendukung proses perenungan diri (muhasabah). Dalam konteks penyampaian pesan motivasi digital, unsur auditori dapat memperkuat suasana kontemplatif sehingga audiens lebih mudah meresapi isi pesan khususnya yang berkaitan dengan penguatan hubungan seorang hamba dengan Al-Qur'an serta upaya menjaga istiqamah dalam menghafal.

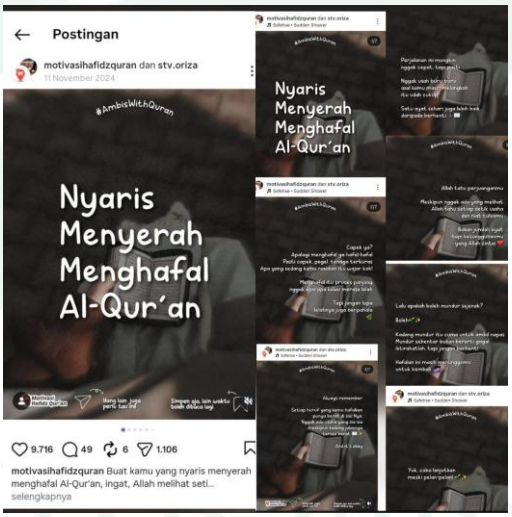
d. Postingan "Nyaris Menyerah Menghafal Al-Qur'an"

Konten carousel bertajuk "Nyaris Menyerah Menghafal Al-Qur'an" mempertahankan identitas visual yang konsisten dengan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

karakteristik akun Instagram @motivasihafidzquran dalam membangun kedekatan emosional dengan audiens. Secara visual, konten ini menggunakan pendekatan estetika yang sederhana namun sarat makna melalui penggunaan gambar close-up seseorang yang sedang memegang mushaf Al-Qur'an kecil. Dominasi pencahayaan redup dengan nuansa hangat (*warm/moody tone*) menciptakan suasana yang tenang, intim, dan reflektif. Pemilihan visual tersebut tidak hanya berfungsi sebagai elemen estetika, tetapi juga memiliki makna simbolik yang menggambarkan kondisi emosional seseorang yang sedang mengalami kelelahan atau berada pada titik hampir menyerah dalam proses menghafal Al-Qur'an.



Gambar 4.5 Postingan Nyaris Menyerah Menghafal Al-Qur'an[42]

Dalam konteks ini, visual mushaf Al-Qur'an yang terus hadir pada setiap slide dapat dimaknai sebagai simbol

[42] Motivasihafidzquran (@motivasihafidzquran), "Postingan Nyaris Menyerah Menghafal Al-Qur'an ", feed Instagram 25 Desember 2025. https://www.instagram.com/p/DCN6HUXzFcV/?igsh=cXc2OTNpNnRwNmV1

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

keterhubungan spiritual yang tetap terjaga meskipun audiens sedang mengalami fase futur atau kehilangan semangat. Sementara itu, nuansa visual yang cenderung gelap dan personal merepresentasikan ruang sunyi yang sering kali dicari seseorang ketika berada dalam kondisi emosional yang rapuh. Dengan demikian, visual tersebut memungkinkan audiens membangun rasa keterikatan (*relatability)* karena merasa pengalaman emosional mereka dipahami dan direpresentasikan melalui konten yang ditampilkan.

Dari aspek tipografi dan tata letak, konten ini menggunakan jenis huruf sans-serif berwarna putih dengan bentuk membulat (*rounded*) yang memberikan kesan lembut dan mudah dibaca. Penempatan teks dilakukan secara bertahap melalui format *carousel*, sehingga audiens dapat mengikuti alur pesan secara perlahan tanpa merasa terbebani oleh informasi yang terlalu padat. Judul utama pada slide pertama, yaitu "*Nyaris Menyerah Menghafal Al-Qur'an*", ditampilkan dalam ukuran besar dan kontras sehingga berfungsi sebagai *hook* atau penarik perhatian utama. Pemilihan kalimat tersebut menunjukkan strategi komunikasi yang langsung menyentuh permasalahan spesifik yang umum dialami penghafal Al-Qur'an, yaitu kelelahan dan keinginan untuk berhenti menghafal.

Selain pesan visual dan teks pada slide, caption yang disertakan juga berfungsi memperkuat makna keseluruhan konten.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Caption berbunyi "*Buat kamu yang nyaris menyerah menghafal Al-Qur'an, ingat, Allah melihat setiap usaha kecilmu. Yuk, pelan-pelan lanjutkan lagi. Semoga selalu diberi kekuatan dan keteguhan hati. Aamiin"* kalimat tersebut menunjukkan bentuk komunikasi yang personal dan suportif. Penggunaan sapaan langsung seperti kalimat "*Buat kamu*" menciptakan kesan seolah-olah pesan tersebut ditujukan secara khusus kepada individu yang sedang membaca, sehingga meningkatkan kedekatan emosional audiens terhadap isi pesan. Selain itu, penutupan caption dengan doa bersama memperkuat dimensi spiritual konten sekaligus berpotensi mendorong interaksi audiens melalui respons emosional maupun komentar.

Dari aspek audio, konten ini menggunakan musik Sudden Shower oleh Safehouse yang memiliki karakter instrumental piano dengan nuansa lembut dan melankolis. Pemilihan audio tersebut memiliki fungsi penting dalam membangun suasana emosional audiens selama membaca isi konten. Musik instrumental dengan tempo lambat cenderung menciptakan kondisi jiwa yang lebih tenang dan reflektif, sehingga pesan-pesan motivasional dalam slide dapat diterima dengan lebih mendalam. Karakter audio yang syahdu juga membantu menciptakan ruang emosional yang aman bagi audiens yang sedang mengalami kelelahan mental *(burnout*) akibat proses menghafal.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Dengan demikian, penggunaan audio dalam konten ini tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap estetika media sosial, tetapi juga sebagai unsur pendukung yang memperkuat pesan motivasi dan keterikatan emosional audiens terhadap proses menghafal Al-Qur'an.

2. Analisis Konten Akun Instagram @motivasihafidzquran Perspektif *Tarbiyah Qur'aniyah*

Setelah dilakukan pemaparan mengenai bentuk penyajian motivasi pada akun Instagram @motivasihafidzquran, langkah selanjutnya adalah menganalisis kandungan pesan motivasi yang terdapat dalam konten tersebut berdasarkan perspektif *Tarbiyah Qur'aniyah* menurut Abdurrahman An-Nahlawi. Analisis ini dilakukan untuk memahami bagaimana pesan-pesan motivasi dalam konten Instagram tidak hanya disampaikan sebagai bentuk ajakan biasa, tetapi juga mengandung nilai-nilai pendidikan Qur'ani yang berperan dalam membangun motivasi religius para penghafal Al-Qur'an.

Dalam konsep *Tarbiyah Qur'aniyah*, Abdurrahman An-Nahlawi menjelaskan beberapa pendekatan pendidikan yang digunakan dalam proses pembinaan manusia, di antaranya Al-Hikmah (kebijaksanaan), *Al-mau'iẓah al-ḥasanah* (nasihat yang baik), dan *Al-Uswah al-Ḥasanah* (keteladanan yang baik).[43] Ketiga pendekatan tersebut menjadi landasan analisis dalam penelitian ini untuk mengidentifikasi bentuk penyampaian motivasi yang terkandung dalam konten akun @motivasihafidzquran.

[43] An-Nahlawi, Prinsip-Prinsip dan Metode Pendidikan Islam, hlm.206

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Pengelompokan konten ke dalam pendekatan *Tarbiyah Qur'aniyah* dilakukan berdasarkan karakteristik pesan yang disampaikan, gaya bahasa, bentuk ajakan, serta nilai-nilai pendidikan Islam yang termuat di dalamnya. Konten yang berisi penyampaian nasihat lembut, penguatan emosional, dan dorongan spiritual dikategorikan sebagai *Al-mau'iẓah al-ḥasanah*. Konten yang menyampaikan pemahaman secara logis, reflektif, dan membangun kesadaran dikategorikan sebagai al-hikmah. Sementara itu, konten yang menunjukkan praktik nyata, ajakan meneladani perilaku baik, atau dorongan untuk mengimplementasikan nilai Qur'ani dalam kehidupan sehari-hari dikategorikan sebagai Al-Uswah al-Hasanah. Adapun analisis dilakukan sebagai berikut.

a. Al-Hikmah

Menurut Abdurrahman An-Nahlawi, pendekatan Al-Hikmah merupakan pilar utama dalam proses pembinaan manusia berbasis Qur'ani. Dalam konteks ini, hikmah diartikan sebagai kemampuan menyampaikan kebenaran dengan cara yang tepat, baik, dan sesuai dengan kondisi psikologis penerima pesan.[44] Pendidikan Qur'ani menegaskan bahwa al-hikmah tidak hanya bertumpu pada transfer pengetahuan intelektual secara kognitif, melainkan juga melibatkan kepekaan spiritual dan emosional pendidik terhadap keadaan psikologis peserta didik (*mutarabit*). Melalui pendekatan yang

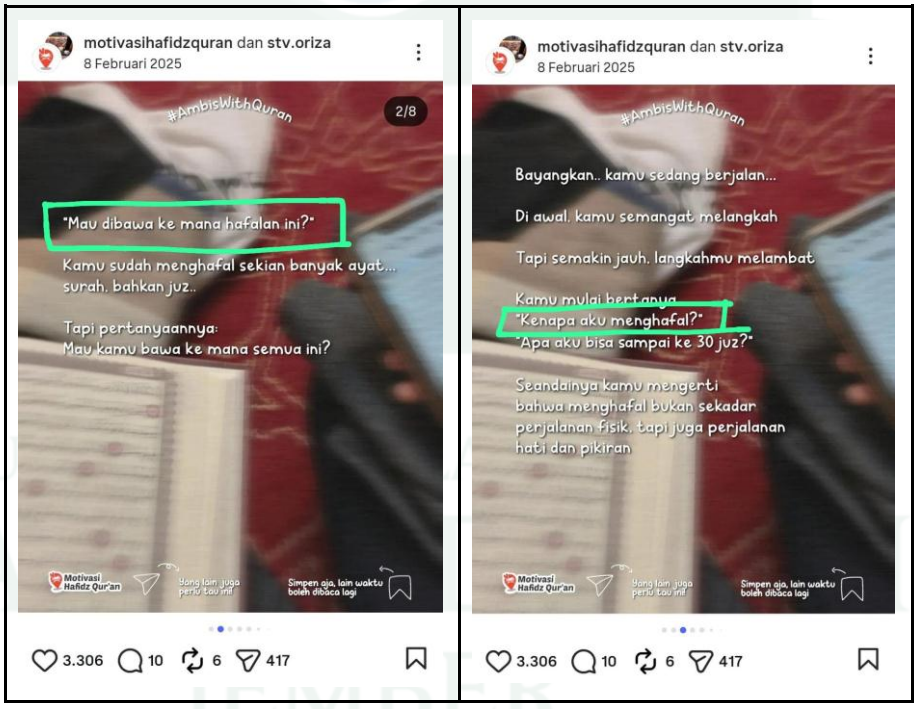
[44] Abdurrahman An-Nahlawi, Prinsip-Prinsip dan Metode Pendidikan Islam dalam Keluarga, Sekolah dan Masyarakat, terj. Herry Noer Ali (Bandung: CV Diponegoro, 1992), hlm. 205

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

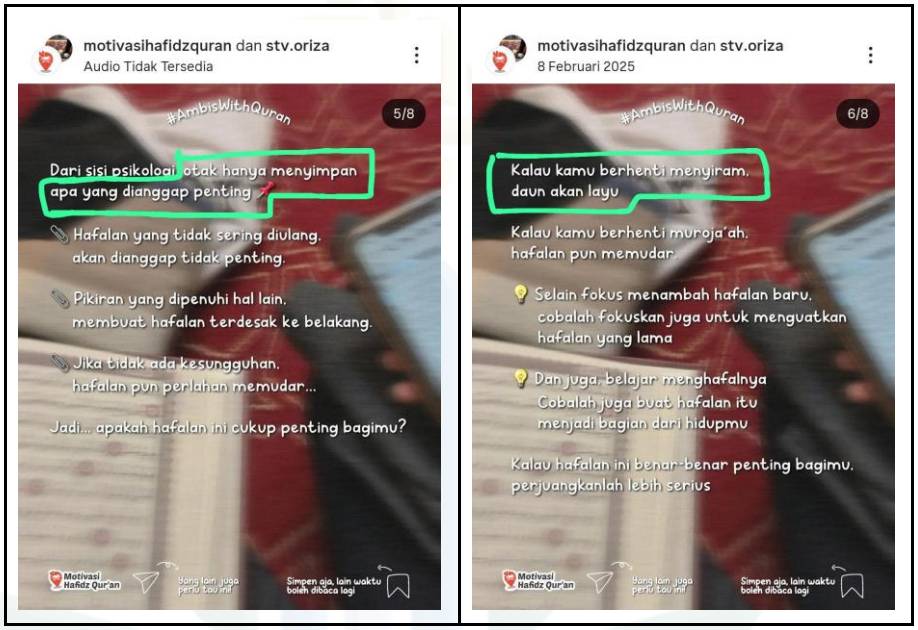
bijaksana ini, pesan-pesan dakwah dan edukasi dapat diterima oleh akal sehat serta meresap ke dalam hati tanpa menimbulkan rasa keterpaksaan atau defensif.

Berdasarkan landasan teori tersebut, pendekatan Al-Hikmah secara empiris ditemukan pada konten akun @motivasihafidzquran yang berjudul "*Mau* Dibawa Kemana Hafalan Ini?", hal ini dilihat dari cara penyampaian pesan yang disampaikan secara langsung dan logis melalui pendekatan reflektif yang mengajak audiens berpikir mengenai tujuan dan makna menghafal Al-Qur'an. Pendekatan Al-Hikmah pada postingan ini terletak pada 2, 3, 5 & 6 sebagai berikut:

Tabel 4.1 Konten Kategori Al-Hikmah



digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id



Kalimat pada slide kedua dan ketiga yang ditandai pada table tersebut adalah bentuk stimulus agar audiens berfikir filosofis mengenai visi dan orientasi menghafal mereka, bentuk kalimat stimulus tersebut yaitu pada kalimat "*Mau dibawa kemana hafalan ini?*" dan kalimat "*Kenapa aku menghafal?*". Kemudian di slide kelima memberikan penjelasan kebenaran spiritual menggunakan argumentasi rasional yang dapat diterima oleh akal sehat, yaitu pada kalimat "O*tak hanya menyimpan apa yang dianggap penting*", lalu pada slide keenam konten menunjukkan penggunaan analogi alamiah dengan kalimat "*Kalau kamu berhenti menyiram daun akan layu*" analogi sebab-akibat ini menantang logika berpikir audiens secara bijaksana.

Berdasarkan teori *Tarbiyah Qur'aniyah* Abdurrahman An-Nahlawi, konten dengan kalimat "Mau Dibawa Kemana Hafalan Ini?"

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

secara dominan merepresentasikan pendekatan al-hikmah. Menurut An-Nahlawi, al-hikmah dalam pendidikan Islam merupakan penyampaian pesan secara bijaksana melalui penjelasan yang logis dan mampu mengajak peserta didik berpikir secara mendalam terhadap suatu persoalan. Karakteristik al-hikmah pada konten ini terlihat dari cara penyampaian pesan yang bersifat reflektif. Kreator konten tidak secara langsung memberikan nasihat atau dorongan emosional, melainkan menghadirkan pertanyaan-pertanyaan seperti "*Mau kamu bawa ke mana semua ini?*" dan "*Kenapa aku menghafal?*". Pertanyaan tersebut berfungsi mengajak audiens melakukan muhasabah atau refleksi diri mengenai tujuan, niat, dan kesungguhan mereka dalam menjaga hafalan Al-Qur'an.

Kemudian pendekatan al-hikmah dalam konten tersebut juga diaktualisasikan melalui penyampaian pesan yang rasional dan reflektif mengenai pentingnya menjaga kedekatan dengan Al-Qur'an. Narasi yang menyatakan bahwa "*Otak hanya menyimpan apa yang dianggap penting*" tidak semata-mata diposisikan sebagai penjelasan teknis mengenai daya ingat, melainkan sebagai sarana membangun kesadaran (muhasabah) bagi para penghafal Al-Qur'an tentang pentingnya kontinuitas dalam menjaga hafalan melalui muroja'ah.

Penjelasan tersebut juga disampaikan secara persuasif melalui metode tamsil (analogi) pada kalimat "*Kalau kamu berhenti menyiram, daun akan layu*" yaitu menyamakan kondisi hafalan yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

mulai melemah dengan daun yang layu karena tidak disiram. Penggunaan analogi semacam ini sejalan dengan pendekatan edukatif dalam Al-Qur'an yang sering menghadirkan perumpamaan (*amtsāl al-Qur'ān*) untuk mempermudah pemahaman terhadap pesan yang abstrak menjadi lebih konkret dan mudah diterima. Dengan pola penjelasan sebab-akibat yang sederhana namun reflektif, konten ini membangun kesadaran internal audiens untuk kembali menjaga hafalan tanpa menghadirkan kesan menggurui ataupun menyalahkan.

Berdasarkan analisis tersebut, konten "*Mau Dibawa Kemana Hafalan Ini?*" termasuk dalam pendekatan Al-Hikmah karena pesan motivasi disampaikan melalui pertanyaan reflektif, penjelasan rasional, dan analogi yang relevan. Cara penyampaian ini mendorong audiens untuk melakukan refleksi diri terhadap tujuan serta komitmen mereka dalam menjaga hafalan Al-Qur'an.

b. Al-mau'iẓah al-ḥasanah

Pendekatan kedua dalam konsep *Tarbiyah Qur'aniyah* menurut Abdurrahman An-Nahlawi adalah *Al-mau'iẓah al-ḥasanah*. Dalam konteks pendidikan Islam, *al-mau'iẓah al-ḥasanah* dipahami sebagai metode pemberian nasehat dengan cara yang baik, lembut, dan menyentuh hati.[45] Pendekatan ini dilakukan melalui penggunaan bahasa yang penuh empati, kasih sayang, serta mampu

[45] Abdurrahman An-Nahlawi, Prinsip-Prinsip dan Metode Pendidikan Islam dalam Keluarga, Sekolah dan Masyarakat, terj. Herry Noer Ali (Bandung: CV Diponegoro, 1992), hlm. 207

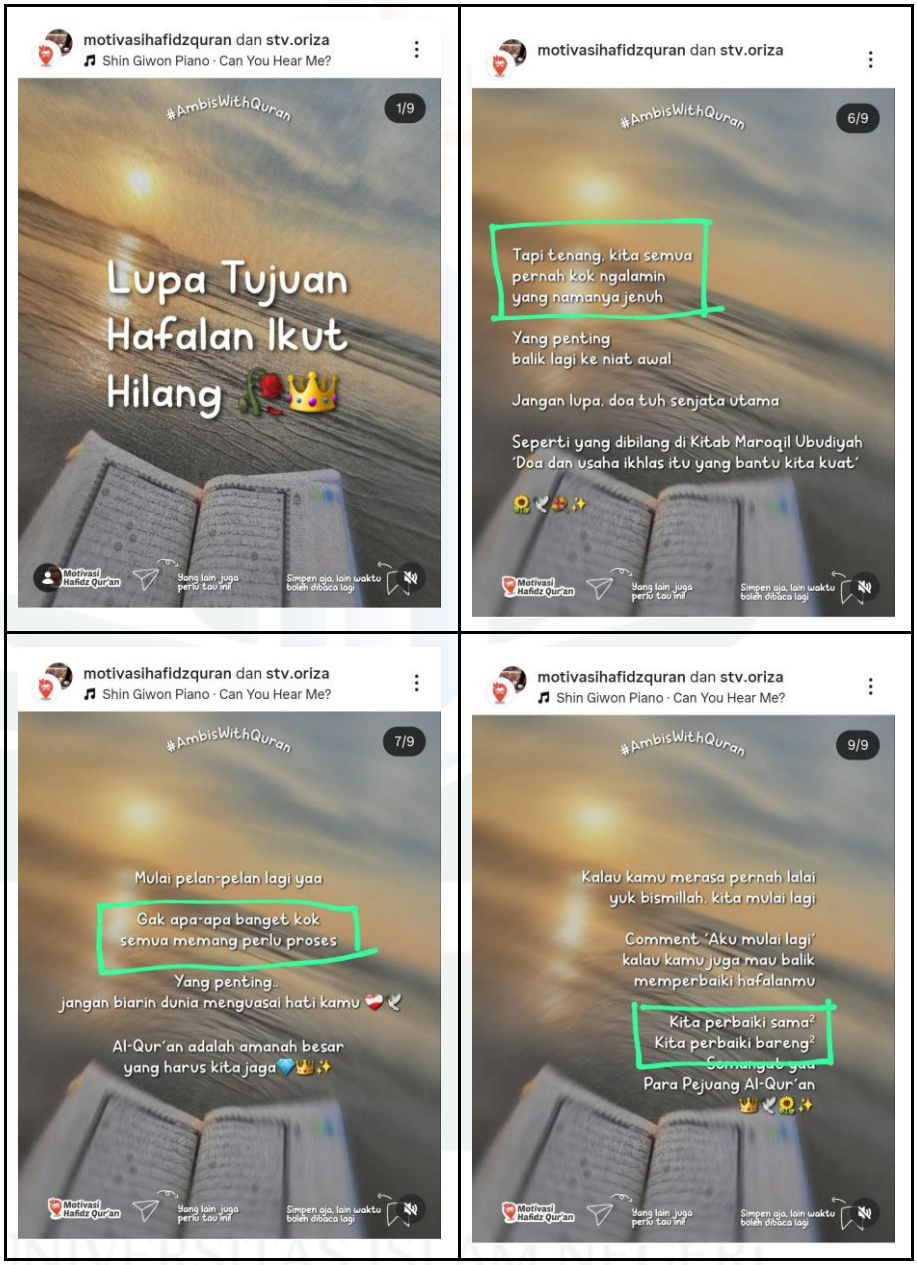
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

membangkitkan kesadaran moral dan spiritual seseorang tanpa menimbulkan perasaan tertekan atau dihakimi. Menurut An-Nahlawi, efektivitas *al-mau'iẓah al-ḥasanah* terletak pada cara penyampaian pesan yang dapat memberikan ketenangan, penguatan, dan dorongan positif kepada peserta didik. Dengan demikian, nasihat yang diberikan tidak hanya berfungsi sebagai pengingat, tetapi juga mampu membangun semangat, optimisme, serta kesadaran untuk melakukan perubahan ke arah yang lebih baik.

Dalam konteks media digital pada akun Instagram @motivasihafidzquran, pendekatan *Al-mau'iẓah al-ḥasanah* tampak dominan pada konten-konten yang berfokus pada penguatan emosional, khususnya bagi audiens yang mengalami kelelahan, kehilangan semangat, atau kesulitan dalam menjaga hafalan Al-Qur'an, seperti pada postingan "Lupa Tujuan Hafalan Ikut Hilang", pada postingan tersebut pendekatan *al-mau'iẓah al-ḥasanah* terletak pada slide 6, 7 & 9 sebagai berikut :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id



Tabel 4.2 Konten Kategori *Al-mau'iẓah al-ḥasanah*

Berdasarkan kategorisasi data pada konten "*Lupa Tujuan Hafalan Ikut Hilang*", segmentasi pesan pada slide keenam, ketujuh, dan kesembilan secara konsisten merepresentasikan implementasi dari pendekatan *Al-mau'iẓah al-ḥasanah*. Abdurrahman An-Nahlawi menegaskan bahwa esensi dari *al-mau'iẓah al-ḥasanah* bukan sekadar

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

penyampaian larangan atau perintah, melainkan seni menyentuh aspek afektif (*al-qalb*) melalui narasi yang inklusif, penawar rasa cemas, serta ajakan emosional yang persuasif-edukatif tanpa memojokkan kondisi jiwa peserta didik.

Pendekatan *al-mau'iẓah al-ḥasanah* dianalisis secara tekstual melalui tiga tahapan slide berikut: *Pertama,* pada slide keenam pendekatan *al-mau'iẓah al-ḥasanah* dimulai ketika kreator menyajikan kalimat "*Tapi tenang kita semua pernah kok ngalamin yang namanya jenuh*". Secara teoretis, kalimat ini berfungsi sebagai instrumen empati yang sangat kuat. Akun Instagram @motivasihafidzquran tidak memposisikan diri sebagai otoritas yang menghakimi kesalahan audiens, melainkan menyejajarkan diri bahwa fase jenuh adalah fitrah manusiawi.

Kedua, pada slide ketujuh *al-mau'iẓah al-ḥasanah* dipertegas melalui diksi pembujuk "*Mulai pelan-pelan lagi yaa. Nggak apa-apa banget kok semua memang perlu proses*". Narasi ini mengandung nilai pendidikan Islam yang akomodatif terhadap keterbatasan energi mental manusia. Kalimat "Jangan biarin dunia menguasai hati kamu" disampaikan tidak dalam bentuk ancaman teologis yang menakutkan, melainkan sebagai peringatan penuh kasih sayang (*syafakah*) seorang pendidik agar hati audiens kembali menemukan ketenangan dan tidak tergilas oleh kecemasan duniawi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Ketiga, yaitu pada tahap akhir penerapan *al-mau'iẓah al-ḥasanah* terwujud pada slide ke sembilan melalui seruan aksi yang bersifat kolektif "*Yuk bismillah, kita mulai lagi. Kita perbaiki sama-sama, kita perbaiki bareng*". Penggunaan kata ganti personal jamak ("kita","bareng") memiliki dampak yang masif dalam mentransfer kekuatan moral. Dalam tinjauan *Tarbiyah Qur'aniyah*, ini adalah bentuk keteladanan verbal yang merangkul, audiens diyakinkan bahwa mereka tidak sedang berjuang sendirian di jalan sunyi menghafal Al-Qur'an.

Berdasarkan analisis tersebut, konten "*Lupa Tujuan Hafalan Ikut Hilang*" dapat dikategorikan ke dalam pendekatan *Al-mau'iẓah al-ḥasanah* karena penyampaian motivasinya dilakukan melalui nasihat yang lembut, reflektif, dan penuh empati sehingga mampu menyentuh aspek emosional audiens dalam proses menghafal Al-Qur'an.

c. Al-Uswah Hasanah

Pendekatan ketiga dalam konsep *Tarbiyah Qur'aniyah* menurut Abdurrahman An-Nahlawi adalah Al-Uswah al-Hasanah. Dalam konteks pendidikan Islam, *al-Uswah al-Ḥasanah* dipahami sebagai metode pendidikan melalui pemberian teladan yang baik, baik dalam perkataan, sikap, maupun perilaku.[46] Pendekatan ini menjadi penting karena nilai-nilai Al-Qur'an akan lebih mudah dipahami dan

[46] Abdurrahman An-Nahlawi, Prinsip-Prinsip dan Metode Pendidikan Islam dalam Keluarga, Sekolah dan Masyarakat, terj. Herry Noer Ali (Bandung: CV Diponegoro, 1992), 209

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

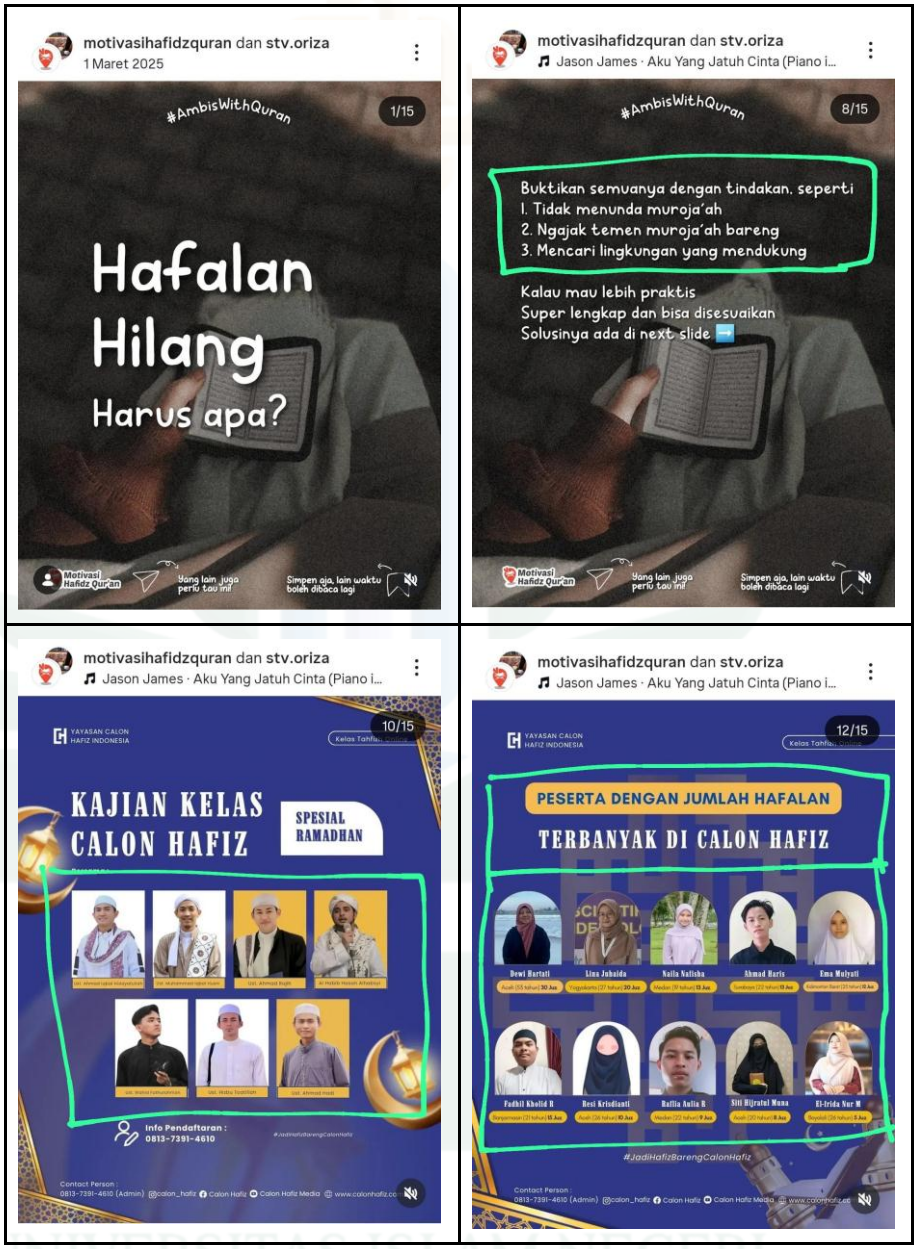
diterapkan apabila disampaikan melalui contoh nyata, bukan hanya penjelasan secara lisan.

Landasan dari pendekatan ini dapat ditemukan dalam sosok Rasulullah SAW sebagai teladan utama bagi umat Islam. Hal ini sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Ahzab ayat 21 yang menegaskan bahwa pada diri Rasulullah terdapat teladan yang baik (*uswah hasanah*) bagi umat manusia. Menurut Abdurrahman An-Nahlawi, keteladanan memiliki peran penting dalam pendidikan karena dapat membantu menghubungkan nilai-nilai yang bersifat abstrak menjadi lebih mudah dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an, pendekatan *Al-Uswah al-Ḥasanah* dapat diwujudkan melalui kehadiran figur atau contoh nyata yang mampu menginspirasi peserta didik untuk meneladani semangat, konsistensi, dan perilaku positif dalam berinteraksi dengan Al-Qur'an. Pada akun Instagram @motivasihafidzquran terdapat pada postingan dengan judul "*Hafalan Hilang Harus Apa?*", yaitu pada slide 8, 9, 10, & 12 sebagai berikut ;

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id



Tabel 4.3 Konten Kategori *Al-Uswah Hasanah*

Penerapan metode *al-Uswah al-Ḥasanah* pada akun Instagram @motivasihafidzquran dapat dilihat melalui beberapa aspek berikut: *Pertama*, adanya keteladanan dalam bentuk arahan tindakan (uswah bil-qaul) pada slide kedelapan. Kreator konten mengajak audiens untuk membuktikan niat menjaga hafalan melalui tindakan nyata, seperti tidak menunda murojaah, mengajak

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

teman untuk menghafal bersama, serta memilih lingkungan yang mendukung. Penyampaian ini memberikan contoh praktis mengenai cara menjaga hafalan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Kedua, adanya figur pendidik sebagai teladan (uswah bil-murobbi) pada slide sepuluh tentang informasi program kelas. Ditampilkannya profil pengajar beserta visual yang merepresentasikan identitas muslim dan muslimah membangun kesan adanya pembimbing yang dapat dijadikan panutan. Kehadiran figur guru ini memberikan gambaran tentang pentingnya bimbingan dalam proses menghafal Al-Qur'an.

Ketiga, ditampilkannya profil peserta dengan jumlah hafalan terbanyak pada slide 12 sebagai bentuk keteladanan sesama pembelajar (*peer modeling*). Melalui informasi nama, foto, dan capaian hafalan peserta, akun ini menunjukkan contoh nyata bahwa menghafal Al-Qur'an secara konsisten dapat dicapai. Hal tersebut dapat memotivasi audiens untuk meneladani semangat, kedisiplinan, dan usaha para peserta dalam menjaga hafalan Al-Qur'an.

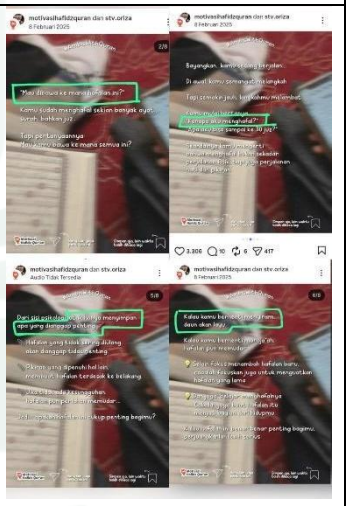
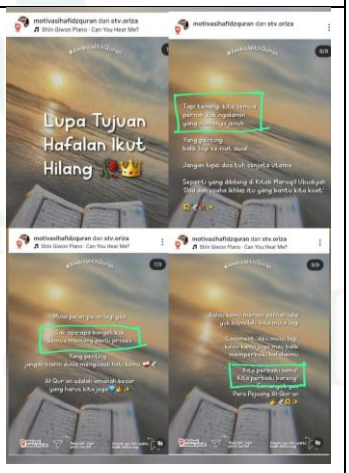
Berdasarkan analisis tersebut, konten "*Hafalan Hilang Harus Apa?*" dapat dikategorikan ke dalam pendekatan *Al-Uswah al-Ḥasanah* karena penyampaian pesan motivasinya tidak hanya berupa anjuran, tetapi juga disertai contoh tindakan nyata yang dapat diterapkan oleh audiens dalam menjaga hafalan Al-Qur'an. Melalui

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

arahan praktis, kehadiran figur pendidik, serta visualisasi peserta berprestasi, konten ini menghadirkan bentuk keteladanan yang konkret sehingga mampu mendorong audiens untuk mencontoh sikap disiplin, konsistensi, dan semangat dalam proses menghafal Al-Qur'an.

Tabel 4.4 Kategorisasi Teori Tarbiyah Qur'aniyah

Teori *Tarbiyah Qur'aniyah*	Penjelasan	Contoh Konten
Al-Hikmah	Pendekatan penyampaian motivasi berbasis rasionalitas. Menggunakan pertanyaan retoris yang filosofis, hujjah logis, serta analogi sebab-akibat untuk menstimulasi akal pikiran audiens, sehingga melahirkan kesadaran internal (self-awareness) yang mendalam dalam menjaga hafalan Al-Qur'an	
Al-mau'iẓah al-ḥasanah	Pendekatan penyampaian motivasi berbasis afektif (emosional). Menggunakan pilihan diksi yang lembut, penuh empati, kasih sayang, dan penguatan spiritual untuk memvalidasi rasa lelah atau burnout audiens, sehingga memberikan ketenangan jiwa dan memulihkan semangat yang sempat turun.	

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Al-Uswah al-Ḥasanah	Pendekatan penyampaian motivasi berbasis aplikatif (aksi nyata). Menggunakan instruksi tindakan konkret (amaliyah), visualisasi figur pendidik yang kredibel, serta pemaparan profil capaian santri lain (peer-modeling) sebagai contoh nyata yang dapat diteladani langsung oleh audiens.	

C. Peran Konten @motivasihafidzquran dalam Membangun Motivasi Religius Penghafal Al-Qur'an

Konten motivasi pada akun Instagram @motivasihafidzquran tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian pesan religius, tetapi juga memiliki peran dalam memberikan dorongan semangat kepada para penghafal Al-Qur’an. Melalui penyajian konten yang dikemas secara visual, reflektif, dan emosional, akun ini menghadirkan berbagai pesan yang berkaitan dengan pengalaman para penghafal Al-Qur’an, seperti kehilangan semangat menghafal, kesulitan menjaga hafalan, rasa lelah dalam proses muroja’ah, hingga penguatan untuk kembali memperbaiki hubungan dengan Al-Qur’an. Hal tersebut menunjukkan bahwa konten yang disajikan tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga berupaya membangun kesadaran dan motivasi audiens dalam proses menghafal.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti terhadap isi konten dan respons audiens pada kolom komentar, ditemukan bahwa konten-konten yang diunggah akun @motivasihafidzquran memiliki peran yang beragam dalam memotivasi penghafal Al-Qur'an. Beberapa konten berperan dalam membangun kesadaran mengenai tujuan menghafal Al-Qur'an, sebagian lainnya memberikan penguatan emosional kepada audiens yang mengalami kejenuhan atau kehilangan semangat, serta terdapat konten yang memberikan dorongan melalui penyajian contoh dan pengalaman penghafal Al-Qur'an lainnya.

Selain isi pesan yang disampaikan, respons audiens pada kolom komentar juga menunjukkan adanya keterlibatan emosional terhadap konten yang diunggah. Beberapa audiens memberikan respons berupa ungkapan kesadaran diri, rasa termotivasi untuk kembali menghafal, hingga pengalaman pribadi yang relevan dengan isi konten. Respons tersebut menunjukkan bahwa pesan motivasi yang disampaikan akun @motivasihafidzquran tidak hanya diterima sebagai informasi, tetapi juga mampu memunculkan refleksi dan dorongan untuk memperbaiki proses menghafal Al-Qur'an.

Oleh karena itu, pada bagian ini peneliti akan mendeskripsikan peran masing-masing konten dalam memotivasi penghafal Al-Qur'an berdasarkan isi pesan yang disampaikan dan respons audiens yang muncul pada kolom komentar. Analisis dilakukan untuk melihat bagaimana setiap konten memberikan pengaruh motivasional terhadap audiens dalam proses menghafal Al-Qur'an.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Penulis menghimpun sejumlah unggahan yang memuat pesan motivasi menghafal Al-Qur'an. Konten yang dikumpulkan merupakan unggahan dari bulan Oktober 2024 hingga Maret 2025 yakni selama 6 bulan terakhir, sebagai berikut:

1. **Peran Konten @motivasihafidzquran dalam Memotivasi Penghafal Al-Qur'an**

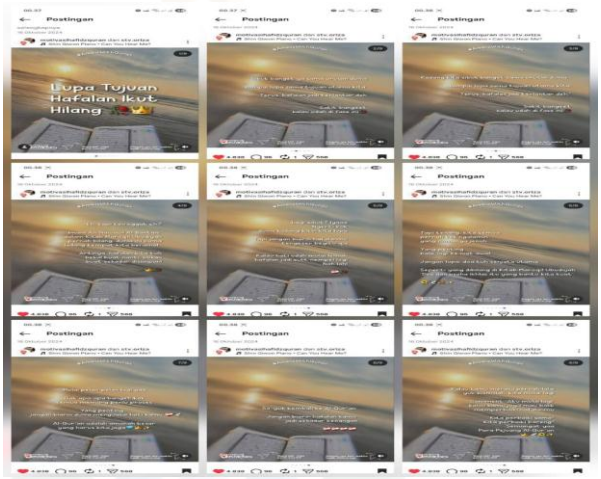
   a. **Postingan "Lupa Tujuan Hafalan Ikut Hilang"**

      Fenomena menurunnya motivasi dalam menghafal Al-Qur'an merupakan persoalan yang kerap dihadapi oleh para penghafal Al-Qur'an, baik pada tahap awal proses menghafal maupun ketika hafalan telah mencapai jumlah tertentu. Dalam konteks ini, motivasi religius memiliki peran penting sebagai penggerak utama yang menjaga keberlanjutan proses menghafal, motivasi religius tidak hanya berorientasi pada capaian kuantitatif hafalan tetapi juga pada kesadaran spiritual mengenai tujuan, niat, dan makna menghafal Al-Qur'an sebagai bentuk ibadah kepada Allah swt.

      Salah satu unggahan yang merepresentasikan tema motivasi religius adalah postingan berjudul "Lupa Tujuan Hafalan Ikut Hilang" yang diunggah pada 4 Oktober 2024, sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id



Unggahan ini terdiri dari sembilan slide yang secara keseluruhan membangun satu pesan utuh, yakni bahwa hilangnya hafalan sering kali berakar pada melemahnya tujuan dan niat awal dalam menghafal Al-Qur'an. Pada postingan ini tidak menekankan aspek teknis menghafal, melainkan mengajak audiens untuk melakukan muhasabah terhadap orientasi spiritual yang mendasari aktivitas menghafal.

Pada postingan tersebut menegaskan bahwa hafalan Al-Qur'an bukan sekedar aktivitas mengingat teks tetapi merupakan bentuk keterkaitan hati dengan Al-Qur'an. Pesan yang ada dalam unggahan tersebut sejalan dengan nilai dasar yang ditegaskan dalam Al-Qur'an mengenai pentingnya niat dan keikhlasan dalam beramal. Hal ini selaras dengan firman Allah swt, dalam QS. Al-Bayyinah ayat 5 :[47]

وَمَآ اُمِرُوْٓا اِلَّا لِيَعْبُدُوا اللّٰهَ مُخْلِصِيْنَ لَهُ الدِّيْنَ ۙ حُنَفَاۤءَ وَيُقِيْمُوا الصَّلٰوةَ وَيُؤْتُوا الزَّكٰوةَ

[47] Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahannya (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), QS. Al-Bayyinah [98]: 5.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ۗ وَذٰلِكَ دِيْنُ الْقَيِّمَةِ

Artinya : “Mereka tidak diperintah, kecuali untuk menyembah Allah dengan mengikhlaskan ketaatan kepada-Nya lagi hanif (istiqomah), melaksanakan Shalat, dan menunaikan zakat. Itulah agama yang lurus (benar).”

Ayat tersebut menjelaskan bahwa manusia diperintahkan untuk beribadah kepada Allah swt dengan memurnikan ketaatan hanya kepada-Nya. Selain itu ayat ini juga menegaskan bahwa kualitas suatu amal, termasuk menghafal Al-Quran sangat ditentukan oleh orientasi niat yang melandasinya. Dengan demikian, konten yang disajikan oleh akun Instagram @motivasihafidzquran dapat dipahami sebagai upaya membangkitkan kembali kesadaran religius penghafal Al-Quran agar tidak terjebak pada rutinitas mekanis tanpa makna spiritual.

Dalam postingan ini akun Instagram @motivasihafidzquran berperan untuk menjaga tujuan awal dalam menghafal Al-Qur'an, hal ini terlihat dari postingan tersebut yang menekankan bahwa menurunnya kualitas hafalan sering kali bukan hanya disebabkan oleh lemahnya daya ingat tetapi karena seseorang mulai lalai terhadap tujuan utama menghafal yaitu mendekatkan diri kepada Allah swt. Hal ini juga dapat dilihat dari salah satu komentar audiens yang menunjukkan bahwa konten tersebut dapat berperan sebagai media pengingat spiritual bagi para penghafal Al-Qur'an agar tidak terjebak dalam kesibukan dunia dan senantiasa menjaga hubungan dengan Al-Qur'an.

b. Postingan “Mau dibawa Kemana Hafalan Ini?”

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Postingan "*Mau Dibawa Kemana Hafalan Ini*?" berfokus pada persoalan yang lebih mendasar, yaitu hilangnya arah dan tujuan dalam proses menghafal Al-Qur'an. Dalam perjalanan menghafal yang berlangsung dalam jangka panjang, sebagian penghafal dapat mengalami fase kejenuhan, menurunnya semangat, atau bahkan kehilangan alasan awal mengapa mereka memulai proses tersebut. Aktivitas menghafal yang semula didasari tujuan spiritual perlahan dapat berubah menjadi rutinitas mekanis yang hanya berorientasi pada target jumlah hafalan, penyelesaian juz tertentu, atau bahkan dorongan validasi sosial. Kondisi ini menyebabkan aktivitas menghafal kehilangan makna sehingga terasa berat dan sulit dipertahankan.

Masalah utama yang dibahas dalam konten ini bukan hanya tentang lupa hafalan, tetapi mengenai menurunnya tujuan dan semangat dalam menghafal Al-Qur'an. Dalam proses yang panjang, sebagian penghafal dapat mengalami kejenuhan dan mulai kehilangan alasan awal mereka menghafal. Aktivitas menghafal yang semula didasarkan pada tujuan spiritual dapat berubah menjadi rutinitas biasa atau hanya berfokus pada target jumlah hafalan. Postingan "*Mau Dibawa Kemana Hafalan Ini?*" berperan sebagai media refleksi diri yang membantu pembaca mengingat kembali tujuan menghafal Al-Qur'an. Konten ini menjalankan beberapa fungsi penting.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id



Selain berfungsi sebagai media refleksi, konten ini juga memberikan pemahaman mengenai pentingnya menjaga hafalan secara berkelanjutan. Melalui analogi dan penjelasan yang sederhana, pembaca diajak memahami bahwa hafalan Al-Qur'an akan memudar apabila tidak dijaga melalui pengulangan yang konsisten. Penjelasan tersebut tidak hanya bersifat motivasional, tetapi juga edukatif karena memberikan kesadaran bahwa kualitas hafalan sangat dipengaruhi oleh kesungguhan individu dalam menjaga interaksinya dengan Al-Qur'an.

Postingan ini juga berperan sebagai sarana pemulihan komitmen dasar pembaca terhadap tujuan menghafal. Audiens diajak untuk kembali memahami bahwa menghafal Al-Qur'an bukan sekadar pencapaian akademik, target kuantitas, ataupun simbol pengakuan sosial, melainkan sebuah amanah yang membutuhkan penjagaan, pengulangan, serta pengamalan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

karena itu, postingan “Mau Dibawa Kemana Hafalan Ini?” memiliki fungsi yang kuat dalam membantu pembaca membangun kembali kesadaran spiritual dan memperkuat komitmen mereka dalam menjaga hafalan Al-Qur’an.

c. Postingan “Hafalan Hilang Harus Apa?”

Fenomena hilangnya hafalan (nisyan) merupakan salah satu tantangan yang paling sering dihadapi oleh para penghafal Al-Qur’an. Kondisi ini tidak hanya berkaitan dengan aspek teknis dalam menjaga hafalan, tetapi juga sering memengaruhi kondisi emosional individu. Hilangnya hafalan kerap memunculkan rasa kecewa, cemas, rasa bersalah, hingga menurunnya keyakinan diri dalam melanjutkan proses menghafal. Pada kondisi tertentu, penghafal Al-Qur’an dapat mengalami kebingungan mengenai langkah yang harus diambil, apakah tetap melanjutkan hafalan baru atau kembali mengulang hafalan yang mulai memudar. Apabila kondisi ini berlangsung tanpa adanya dukungan dan arahan yang tepat, tidak sedikit individu yang pada akhirnya mengalami penurunan motivasi bahkan memilih berhenti dari proses menghafal.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id



Dalam konteks tersebut, postingan berjudul “Hafalan Hilang Harus Apa?” hadir sebagai media edukasi sekaligus penguatan yang membantu pembaca memahami ulang persoalan hilangnya hafalan. Konten ini tidak memposisikan lupa sebagai bentuk kegagalan, melainkan sebagai bagian dari proses yang wajar dalam perjalanan menghafal Al-Qur’an. Narasi yang dibangun pada slide awal berupaya mengubah cara pandang pembaca terhadap peristiwa lupa, yaitu dari sesuatu yang dianggap sebagai tanda ketidakmampuan menjadi isyarat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

bahwa hafalan membutuhkan perhatian dan pengulangan kembali melalui muraja'ah. Pendekatan ini penting karena dapat membantu mengurangi rasa bersalah serta ketegangan batin yang muncul ketika pembaca merasa hafalannya mulai berkurang.

Selain membangun perspektif baru, konten ini juga berperan sebagai panduan praktis bagi pembaca yang sedang mengalami kebingungan dalam menjaga hafalan. Melalui penyampaian instruksi yang sederhana dan realistis, seperti membuka mushaf, mengulang hafalan yang terlupa, serta memberi ruang istirahat sejenak sebelum kembali melanjutkan hafalan, konten ini membantu pembaca memahami bahwa hambatan dalam menghafal masih dapat di atasi secara bertahap. Kehadiran langkah-langkah yang konkret menjadikan konten tidak berhenti pada pemberian motivasi semata, tetapi juga menawarkan solusi yang dapat langsung diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

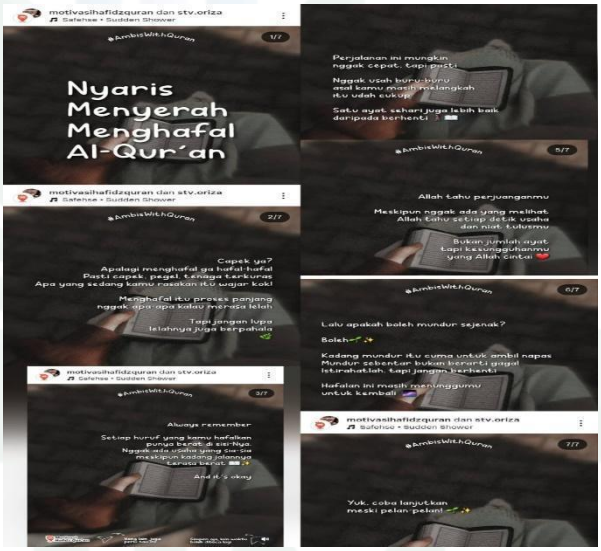
d. Postingan "Nyaris Menyerah Menghafal Al-Qur'an

Proses menghafal Al-Qur'an merupakan perjalanan ibadah yang tidak selalu berjalan secara linear dan mudah. Dalam berbagai konten yang diunggah akun Instagram @motivasihafidzquran, ditemukan representasi pengalaman para penghafal yang menghadapi beragam ujian dalam menjaga dan melanjutkan hafalan mereka. Ujian tersebut tidak hanya berkaitan dengan aspek teknis pengulangan ayat, tetapi juga menyentuh dimensi batiniah, seperti rasa berat, ragu, dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

keinginan untuk menyerah. Dalam perspektif Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, kondisi ini dapat dipahami sebagai bagian dari Sunnatullah berupa ujian keimanan yang menyertai setiap bentuk amal ibadah. Salah satu unggahan yang mencerminkan tema ini adalah konten berjudul "Nyaris Menyerah Menghafal Al-Qur'an".



Dalam unggahan tersebut menggambarkan situasi ketika penghafal merasa hafalannya tidak stabil dan cenderung menghilang meskipun telah diulang berkali-kali. Narasi yang disampaikan tidak berhenti pada keluhan, juga pada kesulitan dalam proses menghafal ataupun mengingat suatu surat tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa kehilangan hafalan dipahami bukan semata sebagai kegagalan individu, melainkan sebagai bentuk ujian yang menuntut keteguhan hati dalam berinteraksi dengan Al-Qur'an. Pesan dalam postingan ini

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

selaras dengan QS. Al-Insyirah [94]: 5–6 yang menegaskan bahwa di balik kesulitan selalu terdapat kemudahan :[48]

فَاِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًاۙاِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًاۗ

Artinya : "Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan."

Ayat ini menegaskan bahwa di balik kesulitan selalu terdapat kemudahan, ayat ini juga memberikan penguatan bahwa setiap kesulitan dalam menjaga hafalan memiliki potensi kemudahan apabila dihadapi dengan kesabaran dan ketekunan.[49] Hal ini menunjukkan bahwa akun Instagram @motivasihafidzquran tidak hanya menampilkan realitas ujian dalam proses menghafal Al-Qur'an tetapi juga memberikan kerangka makna religius terhadap pengalaman tersebut, ujian batin yang dialami penghafal diposisikan sebagai bagian integral dari perjalanan spiritual bersama Al-Qur'an.

Postingan dalam tema ini menunjukkan bahwa akun Instagram @motivasihafidzquran tidak hanya menampilkan realitas ujian dalam proses menghafal Al-Qur'an, tetapi juga memberikan kerangka makna religius terhadap pengalaman tersebut. Ujian batin yang dialami penghafal diposisikan sebagai bagian integral dari perjalanan spiritual bersama Al-Qur'an. Dalam hal ini, postingan tersebut berperan dalam membangun pemahaman bahwa tantangan menghafal bukanlah

[48] Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahannya (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), QS. Al-Insyirah [94]: 5–6.

[49] Kementerian Agama Republik Indonesia, Tafsir Ringkas Al-Qur'an Al-Karim (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2016), jil. 2.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

penghalang, melainkan sarana pendewasaan iman dan penguatan relasi batin antara penghafal dan Al-Quran.

2. Peran Konten @motivasihafidzquran dalam Memotivasi Para Penghafal Al-Qur'an Perspektif *Self-Determination Theory*

Setelah dilakukan pemaparan mengenai peran masing-masing konten dalam memotivasi penghafal Al-Qur'an, langkah selanjutnya adalah menganalisis temuan tersebut menggunakan perspektif *Self-Determination Theory* (SDT) yang dikembangkan oleh Deci dan Ryan. Analisis ini dilakukan untuk memahami bagaimana konten motivasi pada akun Instagram @motivasihafidzquran berperan dalam membangun motivasi audiens melalui pemenuhan kebutuhan psikologis dasar.

Dalam perspektif *Self-Determination Theory*, motivasi seseorang dapat tumbuh dan berkembang melalui tiga kebutuhan psikologis utama, yaitu *autonomy* (dorongan dan kesadaran dari diri sendiri), *competence* (keyakinan terhadap kemampuan diri), dan *relatedness* (rasa keterhubungan dengan orang lain atau lingkungan sosial).[50] Ketiga aspek tersebut digunakan sebagai landasan analisis untuk melihat bagaimana isi konten serta respons audiens pada akun @motivasihafidzquran menunjukkan adanya peran motivasional terhadap proses menghafal Al-Qur'an.

Dengan demikian, analisis pada bagian ini tidak hanya berfokus pada isi pesan motivasi yang disampaikan, tetapi juga mempertimbangkan

[50] Ryan dan Deci, "Self-Determination Theory and the Facilitation of Intrinsic Motivation," 70.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

respons audiens sebagai bentuk penerimaan terhadap pesan tersebut. Adapun pembahasan dilakukan berdasarkan tiga aspek utama dalam *Self-Determination Theory*, yaitu *autonomy*, *competence,* dan *relatedness.*[51]

a. *Autonomy*

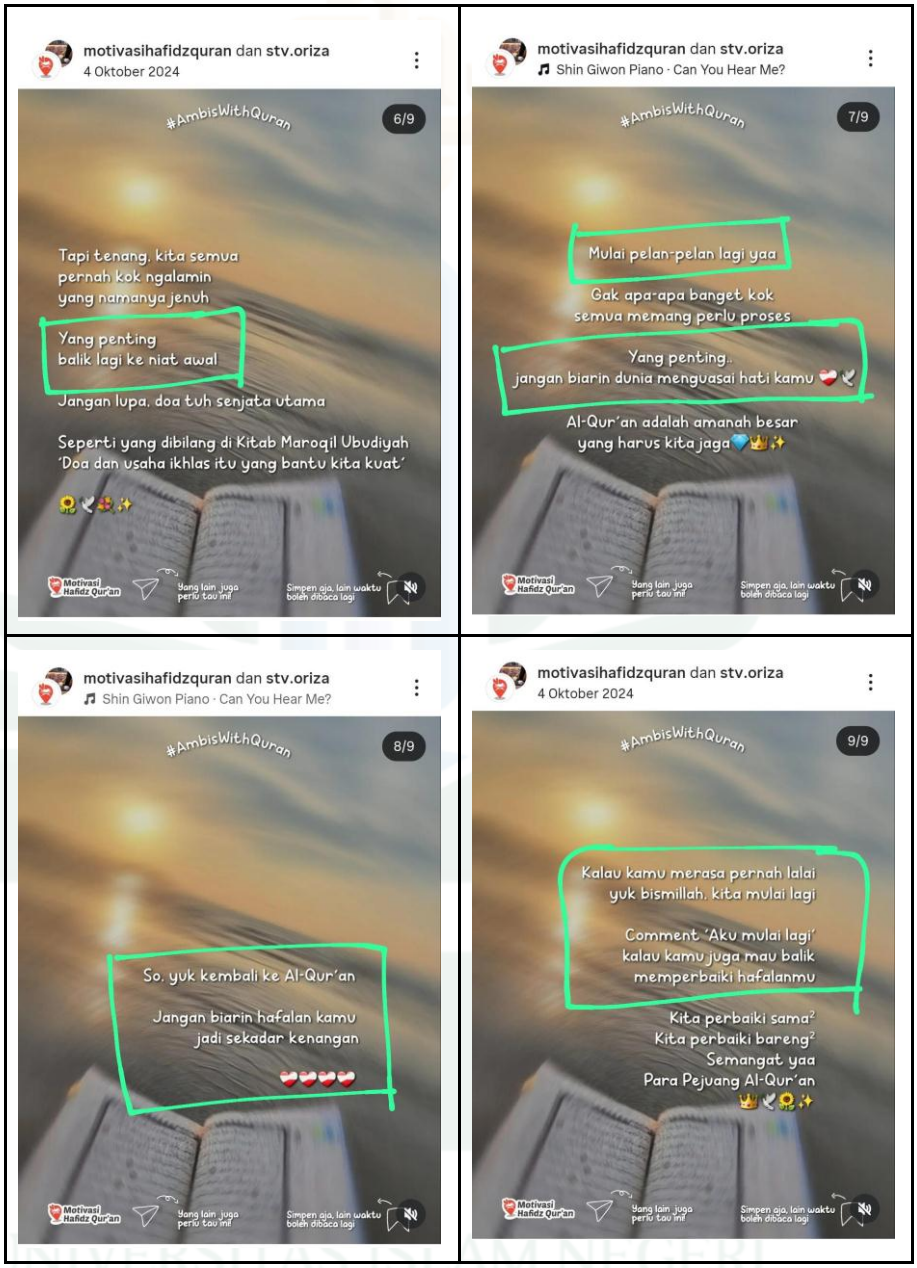
Kebutuhan akan otonomi merupakan kondisi psikologis ketika individu merasa memiliki kendali atas tindakan, pilihan, dan keputusan yang diambil dalam hidupnya. Otonomi tidak berarti bertindak sepenuhnya sendiri atau terlepas dari orang lain, melainkan kebebasan untuk bertindak sesuai nilai, minat, dan keyakinan pribadi tanpa tekanan atau paksaan dari pihak luar. Ketika individu memperoleh dukungan otonomi dari lingkungannya, mereka cenderung memiliki regulasi diri *(self-regulation)* yang lebih baik karena tujuan suatu aktivitas dipahami dan diterima sebagai bagian dari diri mereka. Dalam aktivitas yang membutuhkan komitmen jangka panjang, pemenuhan kebutuhan otonomi menjadi penting agar individu tetap bertahan berdasarkan kesadaran dan motivasi internal.

Pendekatan *Self Determination Theory* pada bagian ini aspek *autonomy* muncul pada konten akun Instagram yang berjudul "*Lupa Tujuan Hafalan Ikut Hilang*" pada slie 6, 7, 8 & 9 sebagai berikut :

[51] Richard M. Ryan dan Edward L. Deci, "Self-Determination Theory and the Facilitation of Intrinsic Motivation, Social Development, and Well-Being," American Psychologist 55, no. 1 (2000): 68-70

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id



Tabel 4.5 Konten Kategori *Autonomy*

Berdasarkan data visual pada postingan "*Lupa tujuan hafalan ikut hilang*" slide 6 sampai 9, ditemukan adanya stimulasi terhadap kebutuhan *autonomy* (kemandirian) pada pembaca. Dalam kerangka *Self-Determination Theory*, *autonomy* dipahami sebagai kondisi ketika individu merasa memiliki kendali atas tindakan dan keputusan yang

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

diambil berdasarkan kesadaran serta nilai personalnya sendiri. Konten ini menstimulasi kebutuhan *autonomy* pembaca melalui beberapa aspek regulasi diri sebagai berikut:

Pertama, pada Slide 6 kalimat "*Yang penting balik lagi ke niat awal*" kalimat tersebut mendorong pembaca untuk melakukan refleksi terhadap tujuan awal dalam menghafal Al-Qur'an. Dalam perspektif SDT, tindakan yang dilakukan berdasarkan tujuan dan nilai yang dipilih secara sadar menunjukkan adanya motivasi yang berasal dari dalam diri (*intrinsic motivation)*. Dengan demikian, niat awal diposisikan sebagai bentuk komitmen personal, bukan sekadar tuntutan dari luar.

Kedua, pada Slide 7 dan 8, kalimat "*Jangan biarin dunia menguasai hati kamu*" dan "*Yuk kembali ke Al-Qur'an*" menunjukkan ajakan kepada pembaca untuk kembali mengendalikan fokus dan prioritas hidupnya. Konten ini menekankan pentingnya kesadaran individu dalam menentukan pilihan, sehingga pembaca diarahkan untuk tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh tekanan eksternal atau kesibukan duniawi.

Ketiga, pada slide 9, ajakan untuk menuliskan komentar "*Aku mulai lagi*" bagi pembaca yang ingin memperbaiki hafalan memberikan ruang bagi individu untuk mengambil keputusan secara sukarela. Penggunaan kalimat "*kalau kamu juga mau*" menunjukkan tidak adanya unsur pemaksaan, sehingga tindakan memulai kembali

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

hafalan diposisikan sebagai keputusan yang lahir dari kesadaran pribadi pembaca.

Selain melalui struktur konten, pemenuhan atau stimulasi terhadap kebutuhan *autonomy* juga terefleksikan secara nyata melalui respon audiens di kolom komentar. Melalui pendekatan *Self-Determination Theory* (SDT), komentar yang bermakna otonom dicirikan oleh ekspresi agensi diri (*personal agency*), kemauan sukarela (*volition*), serta proses regulasi diri (*self-regulation*) yang mendalam.[52] Berikut adalah analisis terhadap empat variasi bentuk komentar pengguna yang merepresentasikan aspek otonomi:



[52] Richard M. Ryan dan Edward L. Deci, Self-Determination Theory: Basic Psychological Needs in Motivation, Development, and Wellness (New York: Guilford Press, 2017), 97

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id



Tabel 4.6 Komentar Kategori *Autonomy*

Berdasarkan data visual pada komentar postingan *"Lupa tujuan hafalan ikut hilang*" penulis mengambil 4 komentar audiens sebagai penguat pada aspek *autonomy*, sebagai berikut : *Pertama*, pada komentar akun @na.ilarhm yang menuliskan, "Bismillah aku mulai lagi semata karena engkau ya rabb·", terlihat adanya regulasi otonomi yang kuat. Dalam *Self-Determination Theory* (SDT), integrated regulation merupakan bentuk motivasi ekstrinsik tertinggi, yaitu ketika seseorang melakukan tindakan karena selaras dengan nilai dan identitas dirinya. Frasa "semata karena engkau ya rabb" menunjukkan bahwa keputusan untuk kembali menghafal dilakukan secara sukarela berdasarkan keyakinan personal, bukan karena tekanan sosial atau keinginan memperoleh pengakuan dari orang lain.

Kedua, komentar akun @dhyia.ghaida, "*Reminder* banget. Hafalan ikutan ilang karena membiarkan diri hanyut dalam kuatnya arus dunia ···", mencerminkan kesadaran diri terhadap penyebab menurunnya hafalan. Pengguna menyadari bahwa kondisi tersebut

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

terjadi akibat keputusannya sendiri "membiarkan diri hanyut", bukan semata karena faktor eksternal. Dalam SDT, kemampuan mengevaluasi perilaku diri seperti ini menjadi bagian penting dari otonomi karena menunjukkan adanya kesadaran atas kendali terhadap tindakan pribadi.

Ketiga, komentar akun @umay_lq yang berbunyi, "Bismillah.. hamba kembali lagi ya Robb.. terimakasih atas petunjuk mu melalui postingan ini yaa Robb·✍", menunjukkan proses identified regulation. Individu menerima stimulus dari luar berupa postingan motivasi, lalu memaknainya sebagai sesuatu yang penting bagi dirinya. Keputusan untuk "kembali lagi" lahir dari kesadaran pribadi setelah memahami pesan konten, sehingga postingan berperan sebagai *autonomy support* tanpa unsur pemaksaan.

Keempat, pada komentar akun @nbilahilaa_ "Aku mulai lagi dan insya allah tidak berhenti..", terlihat adanya ketetapan kehendak untuk melanjutkan hafalan. Kalimat "Aku mulai lagi" menunjukkan keputusan aktif dari diri sendiri, sedangkan "insya allah tidak berhenti" menggambarkan komitmen jangka panjang. Dalam SDT, kondisi ini menunjukkan bahwa individu tidak hanya memulai tindakan secara sadar, tetapi juga memiliki rasa kepemilikan terhadap keberlanjutan tindakan tersebut.

Melalui penjelasan dari slide 6 hingga slide 9, konten ini tidak mendikte pembaca dengan instruksi yang kaku, melainkan bertindak

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

sebagai *autonomy support* (dukungan otonomi) yang memfasilitasi pembaca untuk merefleksikan kelalaian mereka, mendefinisikan ulang prioritas secara mandiri, dan mengambil keputusan sukarela untuk kembali berinteraksi dengan Al-Qur'an.

b. *Competence*

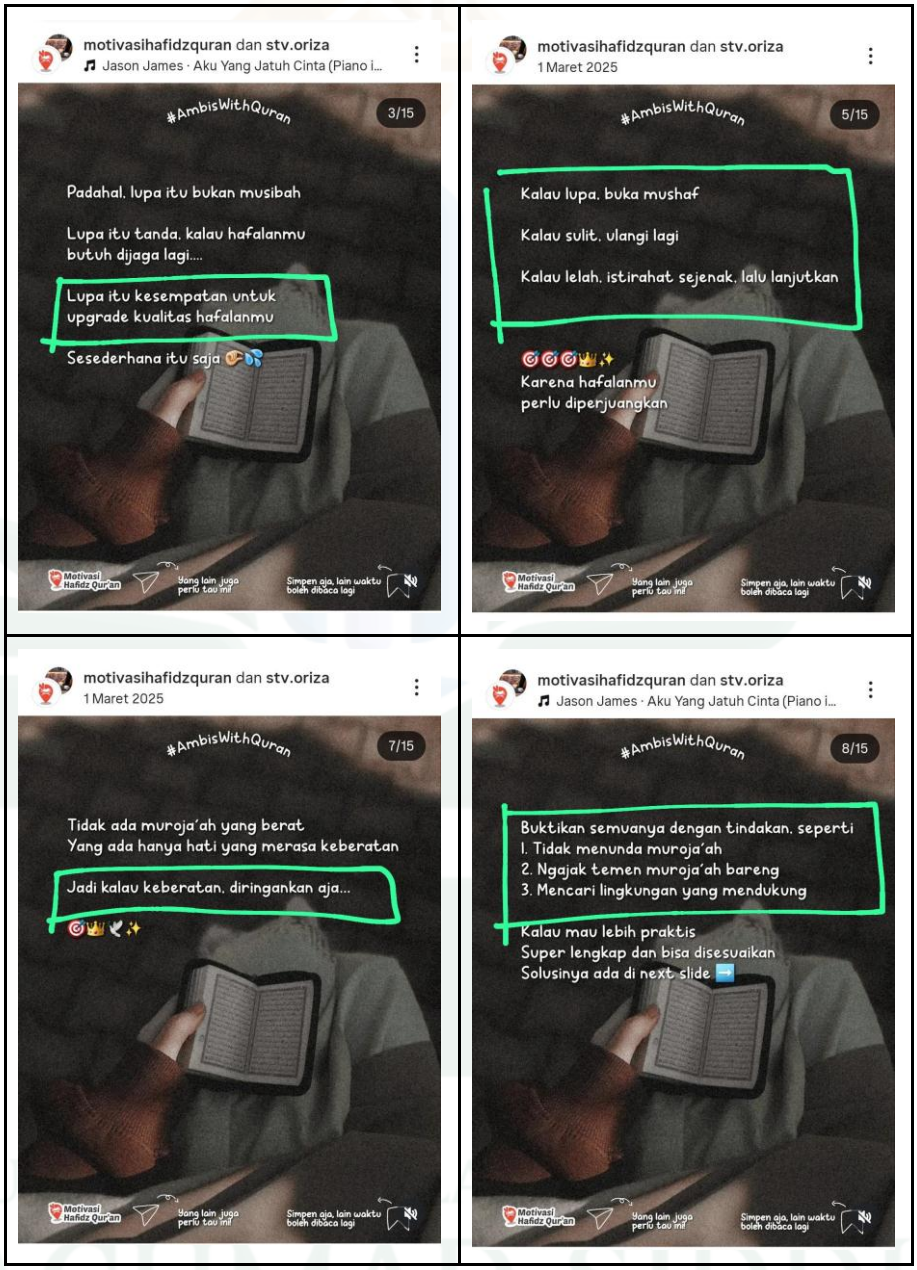
Kebutuhan akan kompetensi berkaitan dengan perasaan mampu, efektif, dan memiliki kemampuan dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial serta menyelesaikan tugas tertentu. Kompetensi tidak hanya merujuk pada keterampilan yang dimiliki, tetapi juga pada persepsi psikologis bahwa individu mampu menghadapi tantangan dan mengembangkan kemampuannya.[53] Pemenuhan kebutuhan kompetensi dipengaruhi oleh adanya struktur yang jelas, tantangan yang sesuai (tidak terlalu mudah maupun terlalu sulit), serta umpan balik (*feedback*) yang konstruktif dari lingkungan. Ketika seseorang merasa kompeten dalam suatu aktivitas, mereka cenderung memiliki efikasi diri yang lebih tinggi, sehingga lebih mampu mengurangi rasa putus asa saat menghadapi hambatan atau kesulitan dalam proses mencapai tujuan.

Aspek *competence* pada akun Instagram @motivasihafidzquran terdapat pada postingan "*Hafalan Hilang Harus apa?*" , yaitu pada slide 3, 5, 7 & 8 berikut pemetaan slide yang memuat aspek *competence* pada postingan tersebut :

[53] Ryan dan Deci, Self-Determination Theory: Basic Psychological Needs in Motivation, Development, and Wellness,104.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id



Tabel 4.7 Konten Kategori *Competence*

Berdasarkan analisis data teks dan visual pada postingan akun @motivasihafidzquran, ditemukan adanya stimulasi terhadap pemenuhan kebutuhan *competence* (kompetensi) pada pembaca. Dalam perspektif *Self-Determination Theory* (SDT), kompetensi

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

merujuk pada perasaan mampu dan efektif dalam menjalankan suatu aktivitas serta keyakinan bahwa individu dapat terus mengembangkan kemampuannya. Konten pada postingan ini mendukung pengembangan kompetensi pembaca melalui beberapa aspek berikut :

Pertama, pada slide 3, kalimat "Lupa itu kesempatan untuk *upgrade* kualitas hafalanmu" berfungsi mengubah pandangan pembaca terhadap lupa sebagai bagian dari proses belajar, bukan kegagalan. Dalam SDT, hambatan yang dipahami sebagai kesempatan untuk berkembang dapat membantu individu tetap termotivasi dan merasa memiliki kemampuan untuk meningkatkan kualitas hafalan.

Kedua, pada slide 5 dan 7, konten memberikan arahan yang konkret, seperti "Kalau lupa, buka mushaf. Kalau sulit, ulangi lagi" serta "Jadi kalau keberatan, diringankan aja". Dalam SDT, kebutuhan kompetensi dapat berkembang melalui adanya panduan yang jelas sehingga individu merasa tantangan yang dihadapi masih sesuai dengan kemampuan mereka. Arahan ini juga membantu mengurangi rasa cemas ketika menghadapi kesulitan dalam menghafal.

Ketiga, pada slide 8 yang dilanjutkan dengan brosur program Kelas Tahfidz Online, kebutuhan kompetensi didukung melalui adanya sistem pembelajaran yang terstruktur. Komponen seperti "Bimbingan", "Setoran harian dan mingguan", serta "Guru berpengalaman" menunjukkan adanya dukungan eksternal yang membantu pembaca dalam proses belajar. Dalam SDT, struktur yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

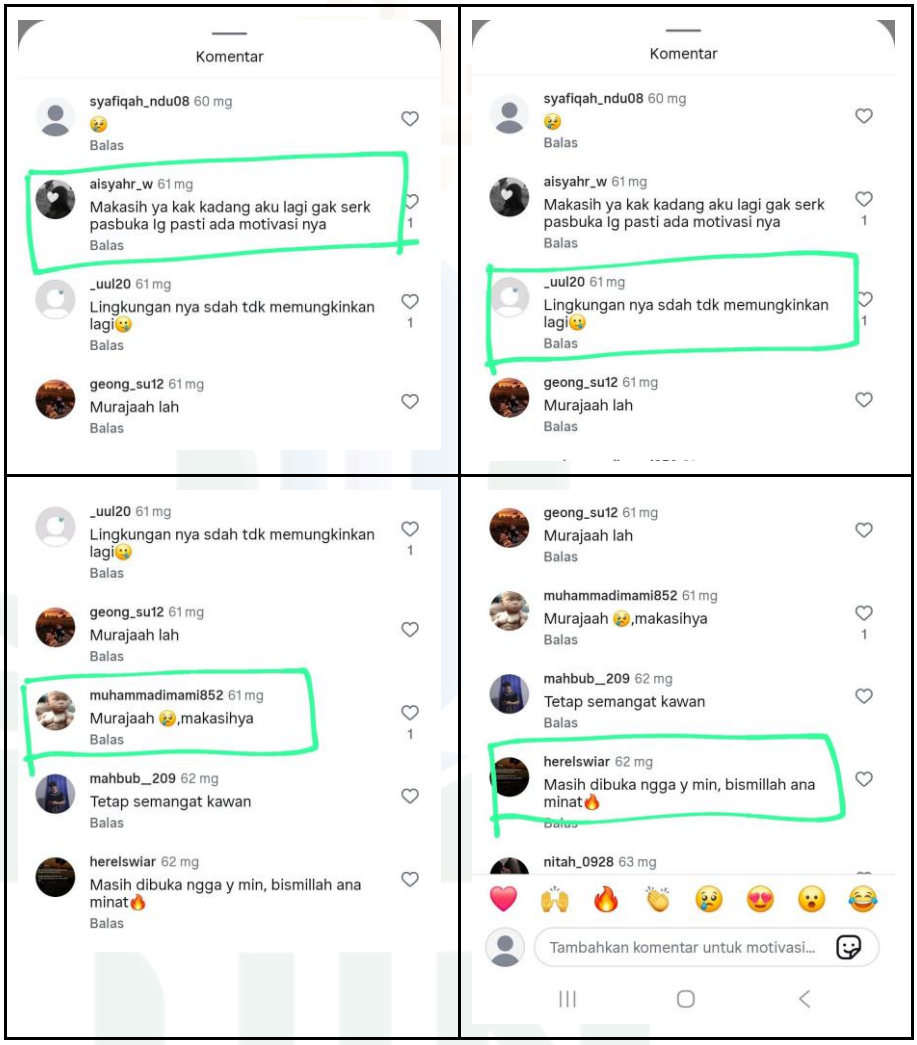
jelas dan umpan balik (*feedback*) dari mentor berperan penting dalam membantu individu memantau perkembangan, meningkatkan kemampuan, serta memperkuat rasa percaya diri dalam menghafal Al-Qur'an.

Rangkaian konten dari slide 3 hingga slide 8 tidak hanya memberikan motivasi secara umum, tetapi juga menyediakan dukungan kompetensi (*competence support*) yang nyata bagi pembaca. Konten ini membantu pembaca memahami kembali kegagalan kognitif sebagai bagian dari proses belajar, memberikan langkah-langkah praktis untuk mengatasinya, serta menawarkan sistem pembelajaran yang terstruktur melalui kelas tahfiz agar pembaca dapat mengembangkan kemampuan (mastery) dalam menghafal Al-Qur'an.

Selain melalui struktur konten, stimulasi terhadap kebutuhan *competence* (kompetensi) juga terlihat pada respons audiens di kolom komentar. Dalam perspektif *Self-Determination Theory* (SDT), komentar yang menunjukkan aspek kompetensi ditandai dengan adanya pengakuan terhadap kemampuan diri, kesiapan menghadapi tantangan, orientasi pada solusi, serta dorongan untuk kembali meningkatkan kemampuan. Berikut merupakan analisis empat bentuk komentar pengguna yang merepresentasikan aspek *competence* :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id



Tabel 4.8 Komentar Kategori *Competence*

Dalam perspektif *Self-Determination Theory*, komentar yang menunjukkan aspek kompetensi ditandai oleh adanya kesadaran terhadap kemampuan diri, pengenalan hambatan yang memengaruhi proses menghafal, dorongan untuk melakukan tindakan perbaikan, serta keinginan memperoleh bimbingan guna meningkatkan kemampuan kembali. Berikut analisis beberapa variasi komentar yang merepresentasikan aspek *competence* :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Pertama, pada komentar akun @aisyahr_w yang menyatakan, "Makasih ya kak kadang aku lagi gak serk pas buka lg pasti ada motivasi nya", terlihat bahwa pengguna menjadikan konten media sosial sebagai sumber penguatan motivasi. Istilah "gak serk" menunjukkan adanya fase penurunan semangat atau efikasi diri dalam menghafal. Dalam SDT, kondisi ini menunjukkan kebutuhan individu terhadap dukungan eksternal agar kembali merasa mampu dan efektif dalam menjalankan aktivitas menghafal.

Kedua, Komentar akun @_uul20, "Lingkungan nya sdah tdk memungkinkan lagi·", menunjukkan adanya kesadaran bahwa kemampuan mempertahankan hafalan dipengaruhi oleh kondisi lingkungan. Dalam SDT, kompetensi tidak hanya dipengaruhi kemampuan individu, tetapi juga dukungan lingkungan yang membantu proses belajar. Komentar ini mencerminkan pemahaman bahwa lingkungan yang kurang mendukung dapat menjadi hambatan dalam menjaga kualitas hafalan.

Ketiga, Komentar akun @geong_su12 yang menuliskan "Murajaah lah" serta akun @muhammadimami852 dengan komentar "Murajaah ·, makasih ya" menunjukkan orientasi pada solusi nyata. Dalam proses mastery learning, muraja'ah menjadi strategi penting untuk memperkuat hafalan. Munculnya saran tersebut menunjukkan bahwa audiens berupaya mengarahkan diri pada tindakan konkret untuk meningkatkan kembali kemampuan menghafal.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Keempat, pada komentar akun @herelswiar yang menyatakan, "Masih dibuka ngga y min, bismillah ana minat·", terlihat adanya keinginan untuk mengikuti program pembinaan yang lebih terstruktur. Dalam SDT, pencarian dukungan eksternal seperti bimbingan atau mentor menjadi salah satu cara individu meningkatkan rasa kompetensi. Ketertarikan mengikuti program tahfiz menunjukkan upaya proaktif untuk mengembangkan kemampuan menghafal secara lebih terarah.

Melalui keempat variasi komentar di atas, dapat disimpulkan bahwa konten media sosial ini berhasil memantik respons kompetensi yang beragam dari audiens. Komentar-komentar tersebut merekam proses motivasional yang berlangsung mulai dari fase pengakuan terhadap penurunan performa, identifikasi hambatan lingkungan, hingga munculnya dorongan untuk melakukan tindakan korektif secara mandiri maupun keterlibatan dalam program pembelajaran terstruktur guna mengembalikan kemampuan menghafal Al-Qur'an.

c. Relatedness

Kebutuhan dasar ketiga dalam *Self-Determination Theory* (SDT) adalah kebutuhan akan keterhubungan (*relatedness*). Kebutuhan ini merujuk pada keinginan individu untuk merasa dekat, diterima, dan memiliki hubungan yang baik dengan orang lain, serta merasa menjadi bagian dari suatu kelompok atau komunitas (*sense of belonging*). Menurut Edward L. Deci dan Richard M. Ryan (2000),

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

keterhubungan tidak berkaitan dengan popularitas atau status sosial, tetapi pada perasaan dihargai, dipahami, diperhatikan, dan diterima oleh lingkungan sekitar.

Dalam konteks motivasi diri, kebutuhan keterhubungan membantu individu lebih mudah menerima nilai, aturan, atau tujuan tertentu. Ketika seseorang berada di lingkungan yang mendukung, seperti adanya empati, perhatian, dan penerimaan, individu akan lebih termotivasi untuk menjalankan suatu tujuan. Sebaliknya, kurangnya dukungan sosial dapat menurunkan semangat dan konsistensi individu.

Keterhubungan tidak hanya terjadi dalam hubungan dengan teman, keluarga, atau komunitas, tetapi juga dapat terwujud dalam hubungan spiritual dengan Allah Swt. Melalui kedekatan spiritual, individu dapat memperoleh ketenangan dan penguatan diri dalam menjalankan tujuan hidupnya. Bersama dengan kebutuhan otonomi (*autonomy*) dan kompetensi (*competence*), keterhubungan menjadi salah satu kebutuhan penting yang mendukung motivasi dan ketekunan individu dalam mempertahankan komitmen jangka panjang, termasuk dalam menghafal Al-Qur’an. Aspek *competence* pada akun Instagram @motivasihafidzquran berada pada postingan “Nyaris Menyerah Menghafal Al-Qur'an” yaitu pada slide 2, 5 & 6 sebagai berikut :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id



Tabel 4.9 Konten Kategori *Relatedness*

Berdasarkan analisis data tekstual pada postingan "Nyaris Menyerah Menghafal Al-Qur'an", ditemukan adanya stimulasi terhadap kebutuhan *relatedness* (keterhubungan) pada pembaca. Dalam perspektif *Self-Determination Theory*, keterhubungan merujuk pada perasaan diterima, dipahami, dan memiliki hubungan yang

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

bermakna dengan orang lain maupun lingkungan sekitarnya. Melalui postingan ini, kebutuhan keterhubungan ditunjukkan melalui beberapa aspek berikut :

Pertama, pada slide 2 pembuat konten menggunakan kalimat "Capek ya? Apa yang sedang kamu rasakan itu wajar kok!". Kalimat ini menunjukkan bentuk empati dan penerimaan terhadap kondisi pembaca. Dalam SDT, dukungan seperti ini membantu individu merasa dipahami dan tidak sendirian ketika menghadapi kesulitan. Dengan menyatakan bahwa rasa lelah adalah hal yang wajar, konten ini membantu pembaca merasa lebih diterima dan terhubung secara emosional.

Kedua, pada slide 5 terdapat kalimat "Allah tahu perjuanganmu... Meskipun nggak ada yang melihat". Pesan ini menunjukkan bentuk keterhubungan spiritual, di mana pembaca diajak merasa dekat dengan Allah Swt. Penegasan bahwa perjuangan tetap diketahui oleh Allah dapat memberikan rasa tenang, diterima, dan dihargai, terutama ketika individu merasa kurang memperoleh dukungan dari lingkungan sekitar.

Ketiga, pada slide 6, pernyataan "Lalu apakah boleh mundur sejenak? Boleh..." menunjukkan sikap penerimaan terhadap kondisi pembaca yang sedang lelah atau jenuh. Konten tidak menghakimi atau memaksa pembaca untuk terus kuat, melainkan memberikan ruang untuk beristirahat sementara. Dalam konteks SDT, pendekatan ini

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

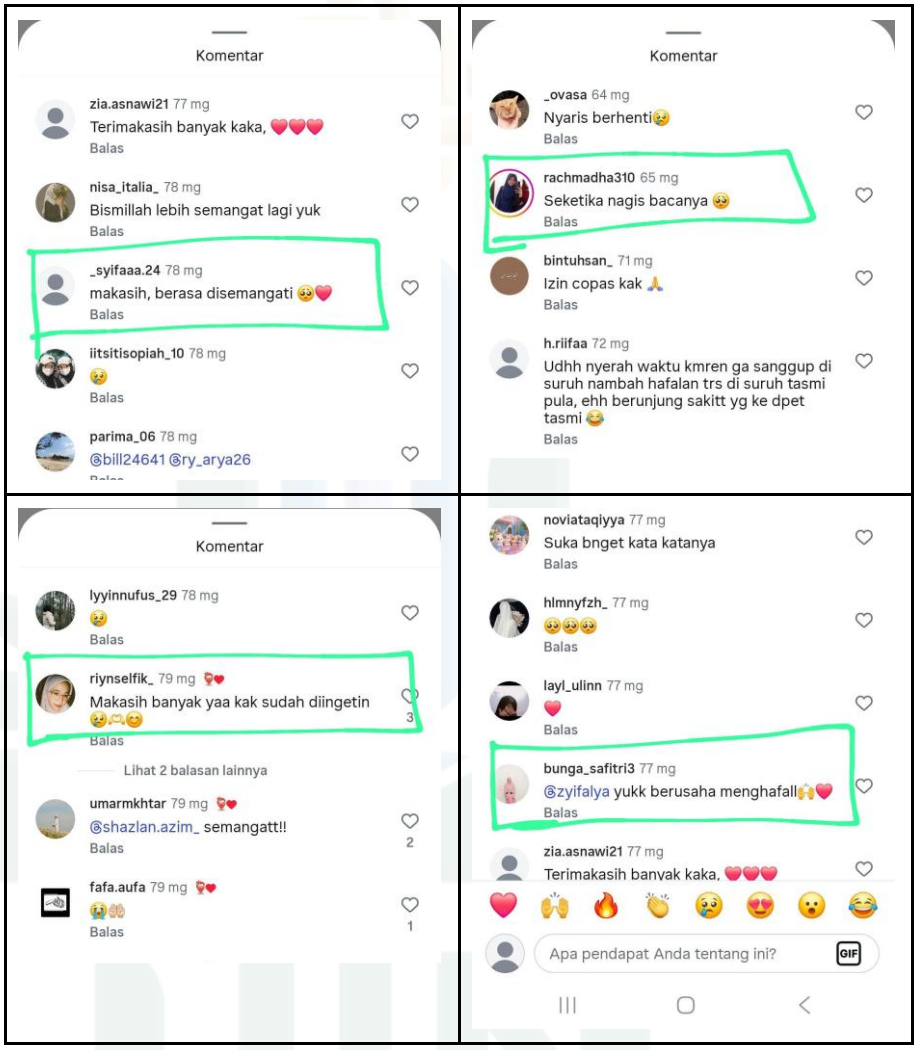
dapat memperkuat rasa keterhubungan karena pembaca merasa didampingi dan dipahami dalam proses menghafal Al-Qur'an.

Melalui postingan "*Nyaris Menyerah Menghafal Al-Qur'an*", pemenuhan aspek *relatedness* tidak ditunjukkan melalui interaksi langsung dalam kelompok, tetapi melalui pesan yang empatik dan penguatan hubungan spiritual dengan Allah Swt. Rangkaian slide ini berperan sebagai *relatedness support* yang membantu mengurangi beban emosional pembaca, memvalidasi perasaan lelah mereka, serta menghadirkan rasa tenang dan keyakinan bahwa mereka tidak berjuang sendirian dalam menjaga hafalan Al-Qur'an.

Selain melalui isi pesan dalam slide, pemenuhan kebutuhan *relatedness* juga terlihat melalui interaksi audiens di kolom komentar pada postingan "*Nyaris Menyerah Menghafal Al-Qur'an*". Dalam perspektif *Self-Determination Theory*, komentar yang menunjukkan aspek keterhubungan ditandai dengan adanya rasa saling terhubung, kedekatan emosional dengan konten, serta dukungan antar pengguna. Berikut analisis 4 komentar yang merepresentasikan aspek *relatedness*:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id



Tabel 4.10 Komentar Kategori *Relatedness*

Pertama, pada komentar akun @_syifaaa.24 yang menyatakan, "makasih, berasa disemangati ·□", terlihat bahwa pengguna merasa memperoleh dukungan emosional dari konten yang dibaca. Ungkapan "berasa disemangati" menunjukkan bahwa pembaca merasa dipahami dan diperhatikan. Dalam SDT, perasaan seperti ini dapat membantu individu merasa tidak sendirian saat menghadapi kesulitan menghafal Al-Qur'an.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

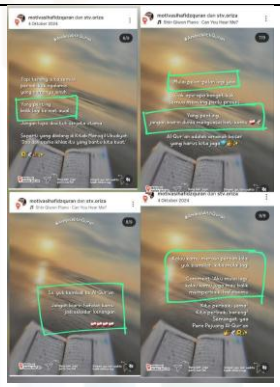
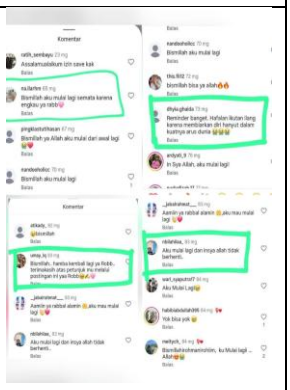
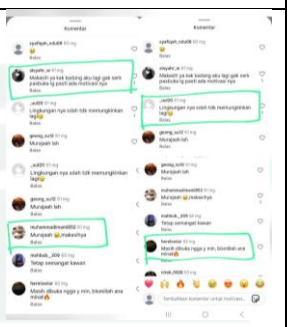
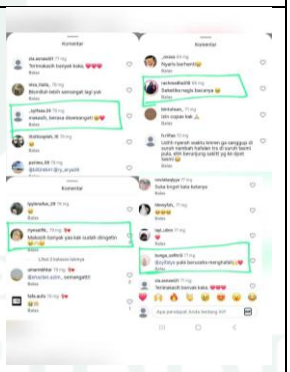
Kedua, komentar akun @rachmadha310, "Seketika nangis bacanya ·", menunjukkan adanya keterhubungan emosional yang kuat dengan isi konten. Respons ini menggambarkan bahwa pembaca merasa pengalaman lelah dan kesulitannya terwakili oleh pesan yang disampaikan, sehingga muncul pelepasan emosi dan rasa dipahami.

Ketiga, komentar akun @riynselfik_ yang berbunyi, "Makasih banyak yaa kak sudah diingetin ·□··", menunjukkan rasa terima kasih terhadap konten sebagai bentuk pengingat dan dukungan. Respons ini mencerminkan adanya rasa diterima dan diperhatikan dalam lingkungan yang saling menguatkan untuk menjaga hafalan Al-Qur'an.

Keempat, komentar pada akun @bunga_safitri3 yang menandai temannya, "@zyifalya yukk berusaha menghafall···", terlihat adanya upaya mengajak orang lain untuk ikut termotivasi. Tindakan ini menunjukkan bahwa pembaca tidak hanya menerima dukungan, tetapi juga berusaha memberi semangat kepada orang lain. Dalam SDT, keterhubungan semakin kuat ketika individu saling mendukung secara sukarela dalam mencapai tujuan bersama.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Indikator SDT	Contoh Konten	Contoh Komentar
Autonomy		
Competence		
Relatedness		

Tabel 4.11 Keseluruhan Konten & Komentar Kategori SDT

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan melalui studi netnografi terhadap akun Instagram @motivasihafidzquran, dapat disimpulkan sebagai berikut.

Pertama, bentuk penyajian motivasi pada akun Instagram @motivasihafidzquran mengimplementasikan metode Tarbiyah Qur'aniyah melalui pendekatan al-hikmah, al-mau'izhah al-hasanah, dan al-uswah al-hasanah. Penyampaian konten dilakukan secara komunikatif, reflektif, dan penuh empati sehingga mampu memberikan dukungan psikologis dan spiritual bagi para penghafal Al-Qur'an. Melalui penyajian yang tidak menghakimi, konten mampu memvalidasi berbagai tantangan yang dialami penghafal Al-Qur'an, seperti kejenuhan dan lupa hafalan, serta menghadirkan nilai-nilai Qur'ani sebagai bentuk pendampingan dan penguatan motivasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai-nilai Al-Qur'an tidak hanya dipahami secara normatif, tetapi juga diimplementasikan dalam bentuk konten digital yang relevan dengan kebutuhan penghafal Al-Qur'an di era media sosial.

Kedua, konten pada akun @motivasihafidzquran berperan dalam membangun motivasi religius penghafal Al-Qur'an melalui tiga dimensi dalam Self-Determination Theory, yaitu autonomy, competence, dan relatedness. Pada aspek autonomy, konten mendorong audiens merefleksikan kembali niat dan tujuan menghafal Al-Qur'an sehingga

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

motivasi tumbuh dari kesadaran diri. Pada aspek competence, konten memberikan penguatan dan panduan praktis yang meningkatkan keyakinan audiens dalam menghadapi tantangan menghafal. Sementara pada aspek relatedness, konten membangun rasa kebersamaan, dukungan sosial, dan kedekatan spiritual melalui narasi yang empatik serta interaksi di kolom komentar. Dengan demikian, akun @motivasihafidzquran tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian konten Qur'ani, tetapi juga sebagai ruang dukungan virtual yang memperkuat motivasi religius para penghafal Al-Qur'an.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran konten akun Instagram @motivasihafidzqur'an dalam membangun motivasi religius penghafal Al-Qur'an, penulis memberikan beberapa saran kepada seluruh pembaca sebagai berikut:

Pertama, para pembaca diharapkan dapat memanfaatkan media sosial secara lebih bijak dan produktif, khususnya dalam mengakses konten-konten keagamaan yang mampu memberikan motivasi, penguatan spiritual, serta dorongan positif dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam proses menghafal dan menjaga hafalan Al-Qur'an.

Kedua, para pembaca, khususnya penghafal Al-Qur'an, diharapkan dapat membangun kesadaran bahwa tantangan seperti rasa jenuh, kehilangan semangat, maupun lupa hafalan merupakan bagian dari proses menghafal yang wajar. Oleh karena itu, penting untuk tetap menjaga

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

konsistensi, memperbaiki niat, dan mencari sumber motivasi yang dapat mendukung keberlangsungan proses menghafal Al-Qur'an.

Ketiga, para pembaca diharapkan dapat lebih selektif, reflektif, dan kritis dalam mengonsumsi konten di media sosial, sehingga tidak hanya memperoleh informasi semata, tetapi juga mampu mengambil nilai-nilai positif yang dapat mendukung perkembangan spiritual dan penguatan motivasi diri.

Keempat, para pembaca diharapkan dapat menjadikan media sosial sebagai sarana membangun dukungan positif dan ruang berbagi pengalaman, sehingga tercipta lingkungan virtual yang saling menguatkan, khususnya bagi individu yang sedang berproses dalam menghafal Al-Qur'an.

Kelima, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan bagi pembaca maupun peneliti selanjutnya untuk mengembangkan kajian mengenai media sosial dan motivasi religius dengan perspektif, objek, ataupun pendekatan penelitian yang lebih luas.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

An-Nahlawi, Abdurrahman. *Prinsip-Prinsip Pendidikan Islam dan Metode Pendidikan Islam dalam Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat.* Bandung: Diponerogo,1992.https://books.google.co.id/books/about/Pendidikan_Islam_Di_Rumah_Sekolah.html?id=Er9B57HC3HwC&redir_esc=y

Ainurohmah, Diah. "Optimalisasi Motivasi Menghafal Al-Qur'an melalui Strategi Dakwah di Akun Instagram @ruangnderes." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 3, no.2(2024).https://www.journal.yp3a.org/index.php/mukasi/article/view/2487

Alfansyur, Andarusni, dan Mariyani. "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial." Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah 5, no. 2 (2020). https://journal.ummat.ac.id/index.php/historis/article/view/3432?utm_source=chatgpt.com

Creswell, John W., dan Cheryl N. Poth. Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches. 4th ed. Thousand Oaks, CA: Sage Publications, 2018. https://www.sagepub.com/shop/buy-a-book/qualitative-inquiry-and-research-design-4-246896?utm_source=

Costello, Leesa, Marie-Louise McDermott, dan Ruth Wallace. "Netnography: Range of Practices, Misperceptions, and Missed Opportunities." International Journal of Qualitative Methods 16 (2017) https://scholar.google.com/scholar_url?url=https://journals.sagepub.com/doi/pdf/10.1177/1609406917700647&hl=id&sa=T&oi=ucasa&ct=ufr&ei=SSc6av2rDK2B6rQPtLagyQk&scisig=ANDmEU6AKDZrn0i7rmAxIWfca-Us

Deci, Edward L., dan Richard M. Ryan. Intrinsic Motivation and Self-Determination in Human Behavior. New York: Plenum Press, 1985. Diakses 23 Juni 2026. https://link.springer.com/book/10.1007/978-1-4899-2271-7?utm_source=chatgpt.com

Deci, Edward L., dan Richard M. Ryan. "The 'What' and 'Why' of Goal Pursuits: Human Needs and the Self-Determination of Behavior." Psychological Inquiry 11, no. 4 (2000) https://www.tandfonline.com/doi/epdf/10.1207/S15327965PLI1104_01?needAccess=true

Faizah Rida, Maftuhah. "Peran Media Sosial dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Islam di Kalangan Generasi Milenial." Mumtaz 4, no. 1 2024 https://ejournal.uniib.ac.id/index.php/mumtaz/article/download/2889/1276

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Fitria Ulya Adab, "Gambaran Dinamika Motivasi Santri dalam Menghafal Al-Qur'an," Psikoborneo (2022), diakses 23 Juni 2026, https://pdfs.semanticscholar.org/2c9c/a28f3b4a14400e8f8ac431c035db5e514788.pdf

Fahmi, Khairul, Andri Priatma, dan Muhammad Wahyudi. "Peran Pendidikan Islam Dalam Membentuk Karakter Berbasis Al-Qur'an di Era Digital." At-Tarbiyah: Jurnal Penelitian dan Pendidikan Agama Islam 2, no. 1 (2024) https://journal.staittd.ac.id/index.php/at/article/view/221

Instagram. "@motivasihafidzquran." Instagram, Oktober 2025. https://www.instagram.com/motivasihafidzquran/.

Kementerian Agama Republik Indonesia. Al-Qur'an dan Terjemahannya. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019. https://quran.kemenag.go.id/?utm_source=

Kementerian Agama Republik Indonesia. Tafsir Ringkas Al-Qur'an Al-Karim. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2016. https://quran.kemenag.go.id/sura/94?utm_source

Kozinets, Robert V. Netnography: The Essential Guide to Qualitative Social Media Research. London: Sage Publications, 2019. https://books.google.co.id/books/about/Netnography.html?id=aLeSDwAAQBAJ&redir_esc=y&utm_source=

Lubis, Alim Muhadi. "Pengaruh Husain Basyaiban dalam Menyebarkan Nilai-nilai Al-Qur'an kepada Generasi Z di Era Digital." Mesada: Journal of Innovative Research 2, no. 2 (2025) https://ziaresearch.or.id/index.php/mesada/article/view/202

Marlenda, Marlina, dan Bashori. "Peran Literasi Digital dalam Dakwah Berbasis Al-Qur'an: Implementasi dan Tantangan di Media Sosial." AL-UKHWAH: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam 4, no. 1 (2025) https://ejournal.staindirundeng.ac.id/index.php/ukhwah/article/view/5131

Maharani, Rani. Peran Media Sosial TikTok @Buiramira Dalam Memotivasi Mahasiswa KPI IAIN Syekh Nurjati Untuk Mengerjakan Skripsi. Skripsi, IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2023. https://repository.syekhnurjati.ac.id/10307/

Nurita Anjani, Rosleny Marliani, dan Fithria Siti Hanifah, "Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Motivasi Siswa Penghafal Al-Qur'an," Jurnal Psikologi Islam 12, no. 1 (2025) https://jpi.api-himpsi.org/index.php/jpi/article/download/342/113

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Ryan, Richard M., dan Edward L. Deci. Self-Determination Theory: Basic Psychological Needs in Motivation, Development, and Wellness. New York: Guilford Press, 2017. https://books.google.co.id/books/about/Self_Determination_Theory.html?hl=id&id=GF0ODQAAQBAJ&redir_esc=y

Ryan, Richard M., dan Edward L. Deci. "Self-Determination Theory and the Facilitation of Intrinsic Motivation, Social Development, and Well-Being." American Psychologist 55, no. 1 (2000) https://selfdeterminationtheory.org/SDT/documents/2000_RyanDeci_SDT.pdf?utm_source=

Ryan, Richard M., dan Edward L. Deci. Self-Determination Theory: Basic Psychological Needs in Motivation, Development, and Wellness. New York: Guilford Press, 2017. https://www.guilford.com/books/Self-Determination-Theory/Ryan-Deci/9781462538966?utm_source=

Sugiyono. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: CV Alfabeta, 2020. https://inlislite.ipdn.ac.id/opac/detail-opac?id=14832

Subaktiyasa, Putu Gede. "Menentukan Populasi dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif." Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan 9, no. 4 (2024). https://jipp.unram.ac.id/index.php/jipp/article/download/2657/1498/14505?utm_source=chatgpt.com

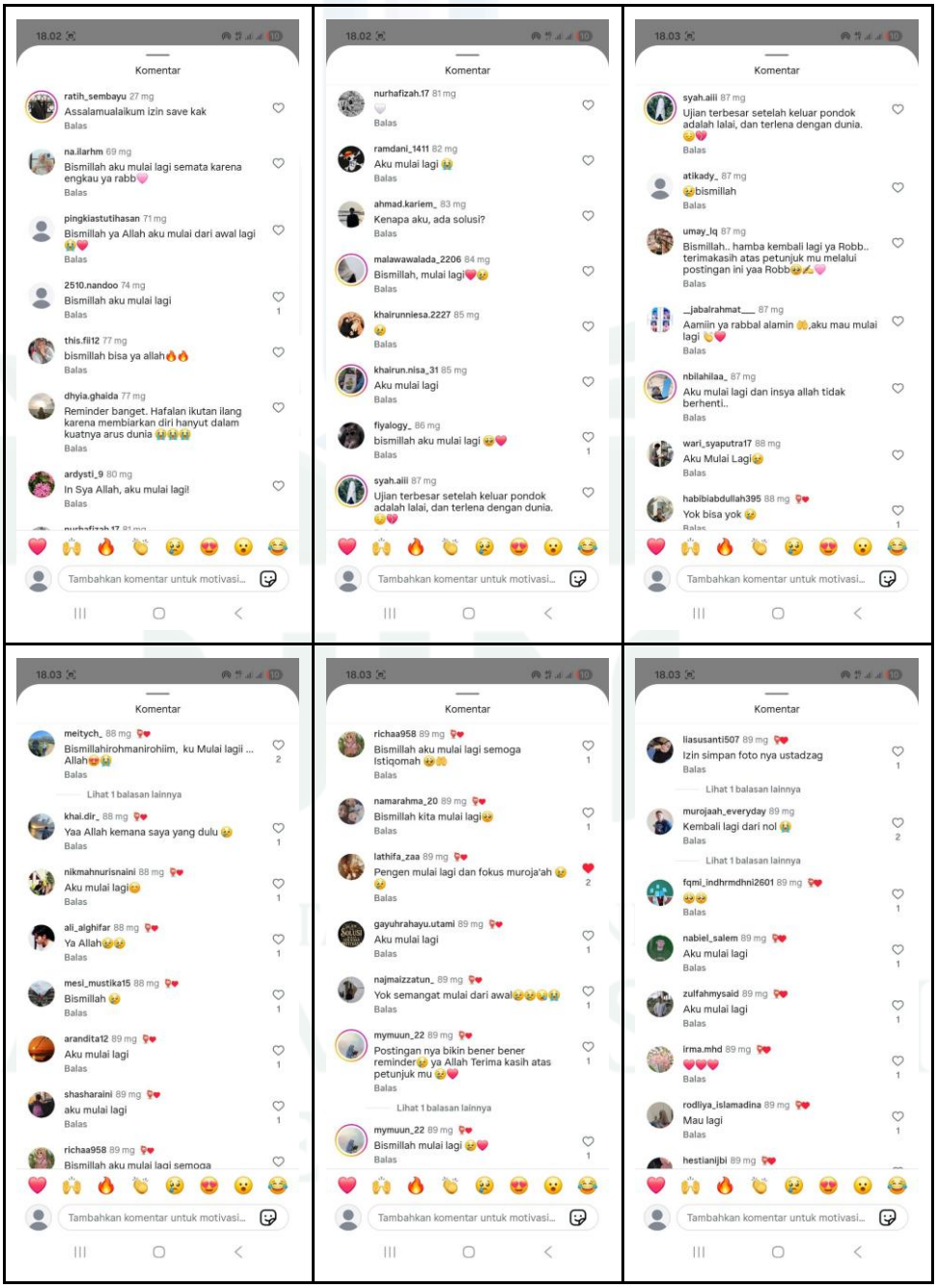
Utami, Merdiana Putri. Self Branding of Content TikTok (Studi Netnografi Analisis Konten pada Aplikasi TikTok). Skripsi, 2022.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

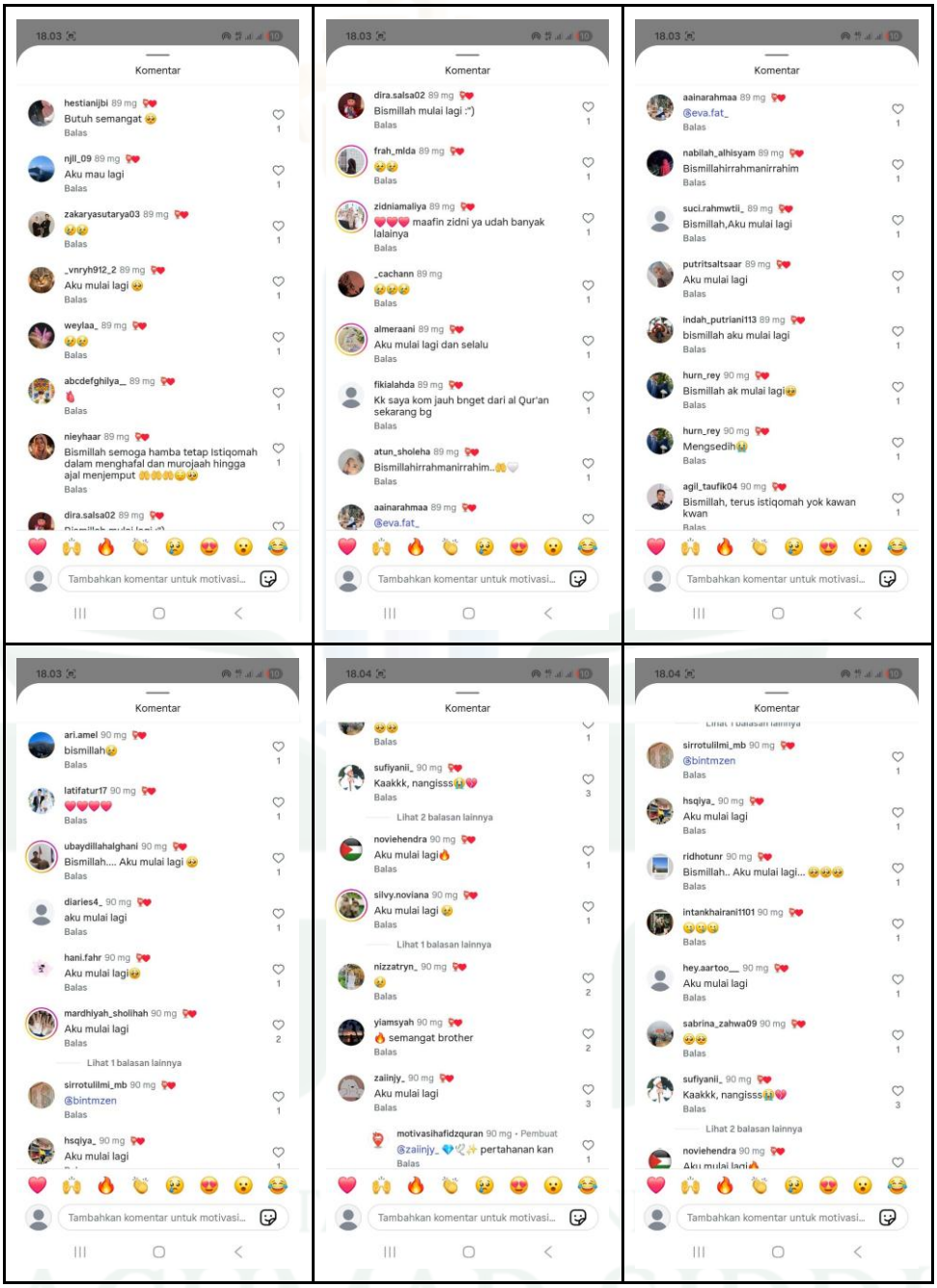
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

LAMPIRAN

1. Komentar Postingan "Lupa Tujuan Hafalan Ikut Hilang"



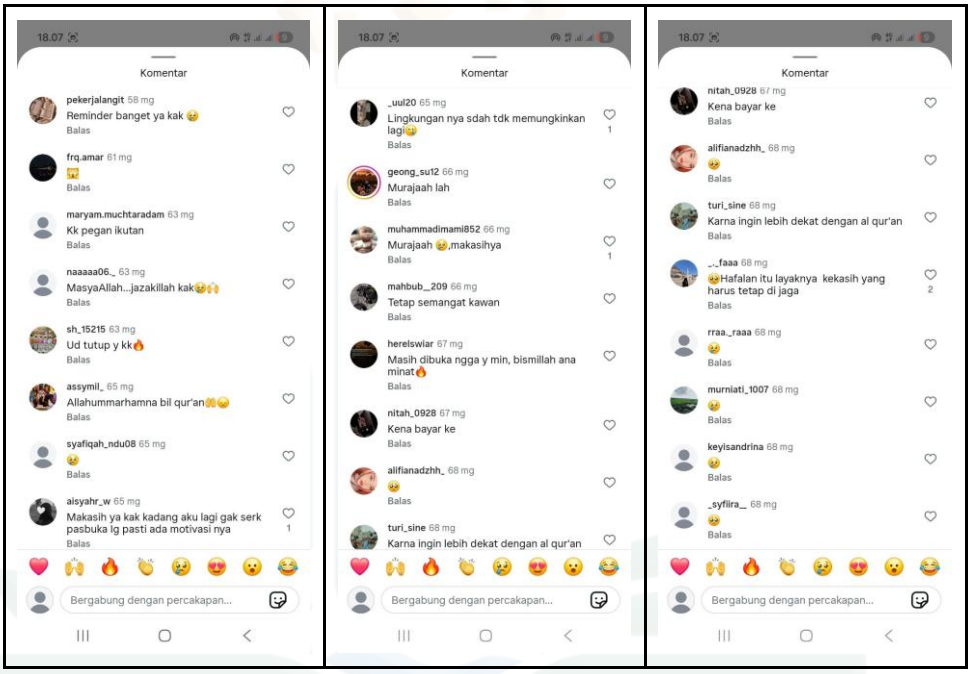
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id



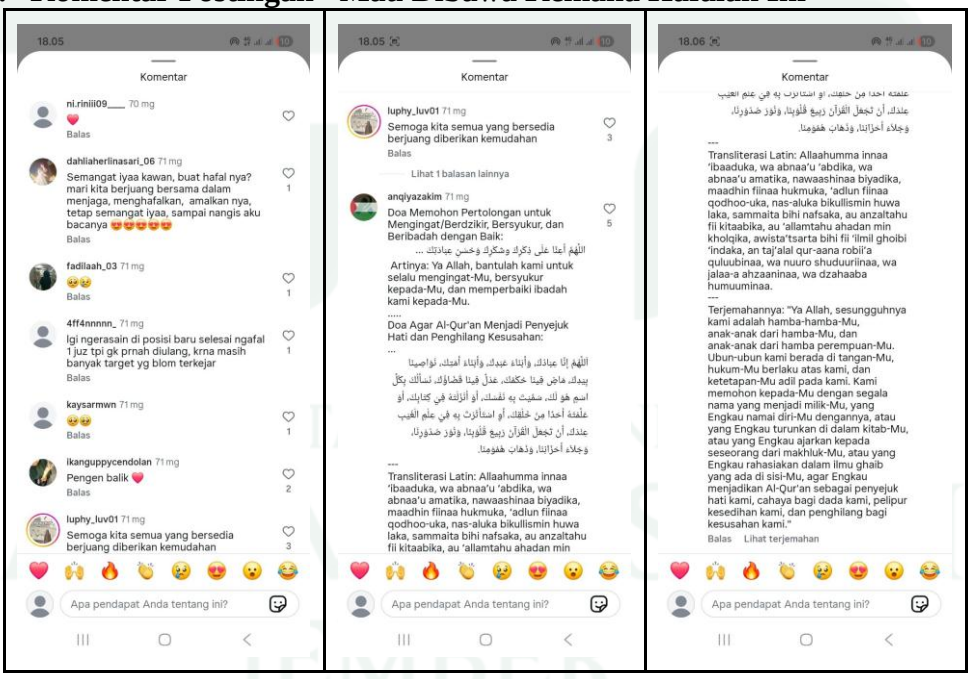
KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2. Komentar Postingan "Hafalan Hilang Harus Apa"

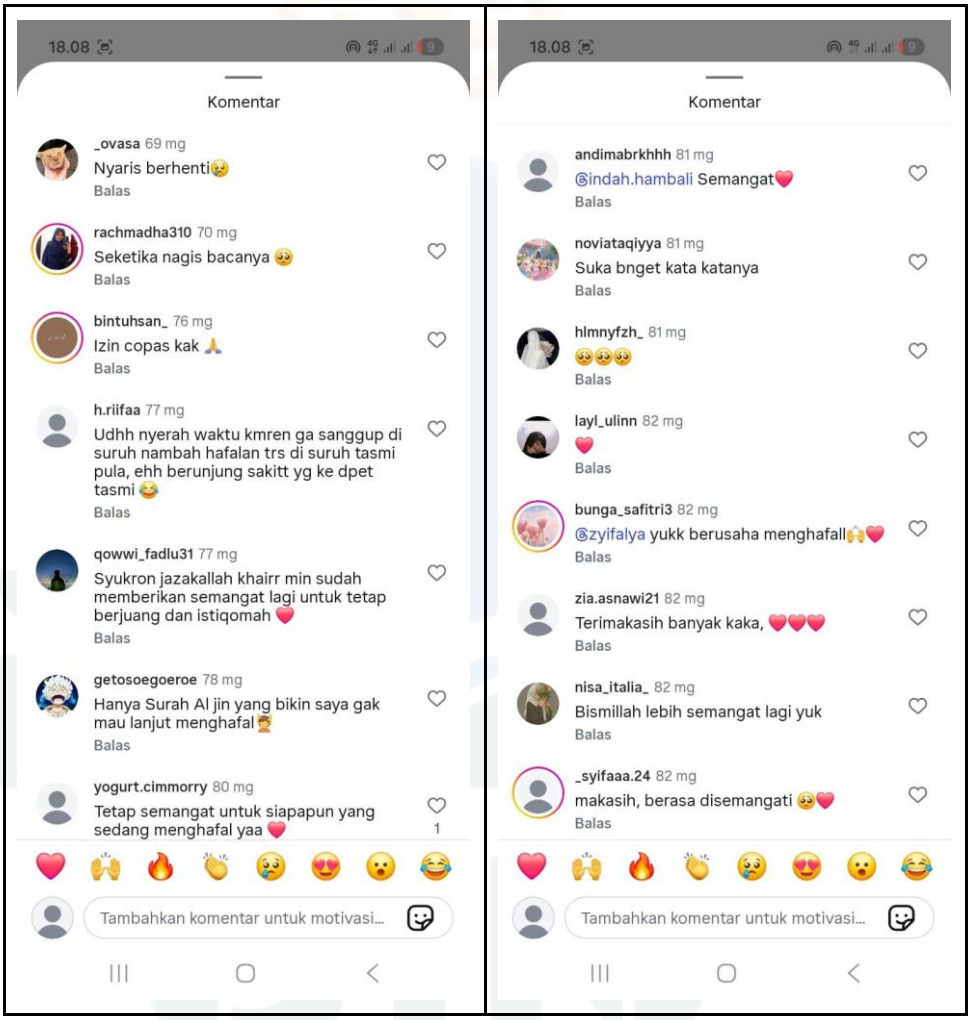


3. Komentar Postingan "Mau Dibawa Kemana Hafalan Ini"



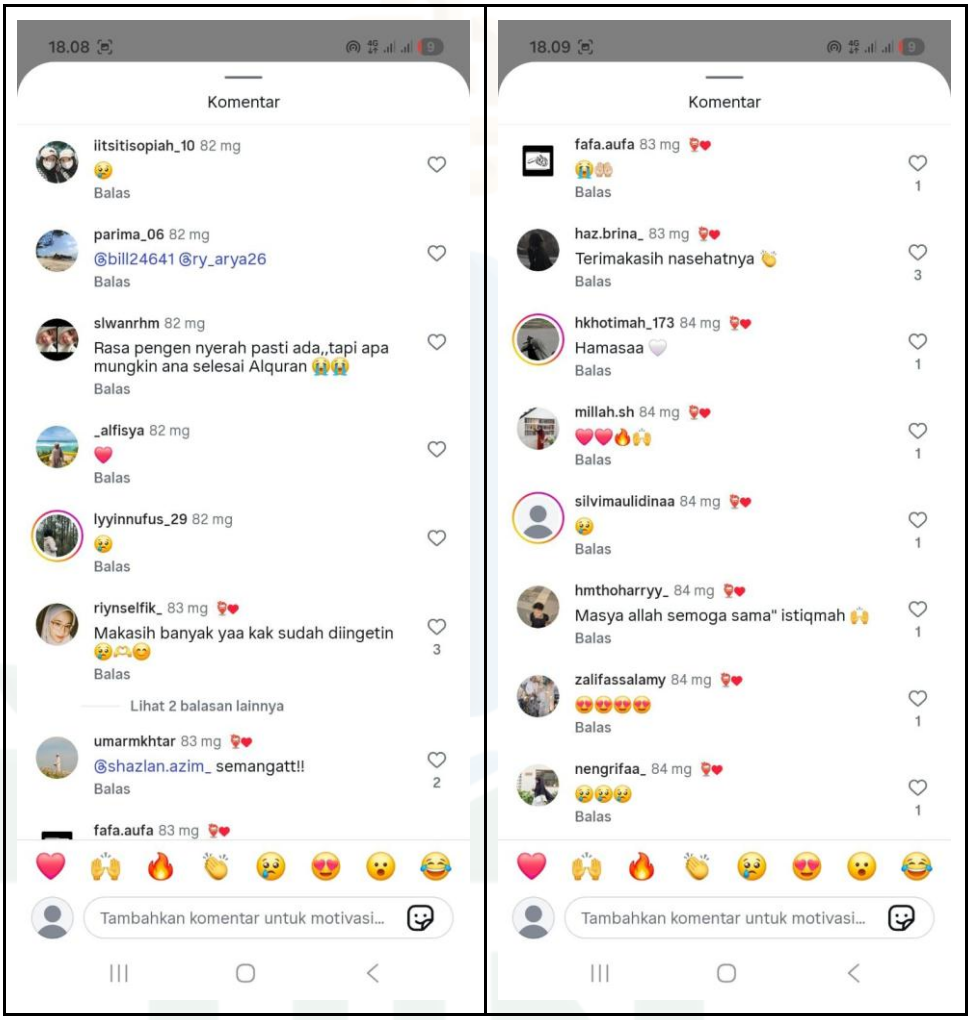
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

4. Komentar Postingan "Nyaris Menyerah Menghafal Al-Qur'an"



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Afnani Fitria Maliki

NIM : 212104010010

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Humaniora

Universitas : Universitas Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "PERAN KONTEN QUR'ANI DALAM MEMOTIVASI PENGHAFAL AL-QUR'AN (STUDI NETNOGRAFI PADA AKUN INSTAGRAM @MOTIVASIHAFIDZQURAN)" adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali ada kutipan-kutipan yang dirujuk dan dicantumkan dalam pustaka. Apabila dikemudian hari ternyata skripsi ini terbukti plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Dengan surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 23 Juni 2026

Saya yang menyatakan



Nur Afnani Fitria Maliki

NIM. 212104010010

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SHIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BIODATA PENULIS



Nama	: Nur Afnani Fitria Maliki
NIM	: 212104010010
Tempat, Tanggal Lahir	: Probolinggo, 30 Juni 2002
Alamat	: Jl. Kenari, Paiton, Probolinggo
Email	: Fitriamaliki00@gmail.com
Program Studi	: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas	: Ushuluddin Adab dan Humaniora
Institusi	: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember

Riwayat Pendidikan:

1. MI. Miftahul Islam
2. MTs. Mambaul Ulum
3. MAN. 1 Probolinggo (Putri)
4. UIN. Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember

Riwayat Organisasi:

1. Ketua osis putri MTs Mambaul Ulum
2. Ketua bidang keamanan Nasy'atul Anjumi (Organisasi Program Keagamaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo)
3. Anggota paskibraka putri (Pondok Pesantren Nurul Jadid)
4. Ketua bidang kemasyarakatan IKSAKAP (Ikatan Santri Se-kawedanan Paiton)
5. Anggota IPNU-IPPNU Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id